

**MANAJEMEN KOKURIKULER *ENTREPRENEURSHIP*
MELALUI PROGRAM GAJAHMADA TEGAL *TECHNOPARK*
DI SMK NEGERI 3 TEGAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**SOPHIA KIREI YASHRIF FAUZI
NIM. 2017401018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Sophia Kirei Yashrif Fauzi

NIM : 2017401018

Jenjang : S-1

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Manajemen Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark di SMK Negeri 3 Tegal**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 01 April 2024
Saya yang menyatakan,



Sophia Kirei Yashrif Fauzi
NIM. 2017401018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.flik.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN KOKURIKULER ENTREPRENEURSHIP MELALUI
PROGRAM GAJAHMADA TEGAL TECHNOPARK DI SMK NEGERI 3
TEGAL**

Yang disusun oleh Sophia Kirei Yashrif Fauzi (NIM. 2017401018), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 23 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh sidang dewan pengujian skripsi.

Purwokerto, 25 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing,

Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730512 200312 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ulpah Maspupah., M.Pd.I.
NIP. 19900106 202321 2 033

Penguji Utama,

Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A
NIP.1234567891012131415

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Sophia Kirei Yashrif Fauzi
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Sophia Kirei Yashrif Fauzi
NIM : 2017401018
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark di SMK Negeri 3 Tegal

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Purwokerto, 01 April 2024

Pembimbing,

Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730512 200312 2 001

**MANAJEMEN KOKURIKULER ENTREPRENEURSHIP
MELALUI PROGRAM GAJAHMADA TEGAL TECHNO PARK
DI SMK NEGERI 3 TEGAL**

SOPHIA KIREI YASHRIF FAUZI
NIM. 2017401018

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang tidak terserap di dunia kerja dan dunia industri. SMK Negeri 3 Tegal menerima bantuan technopark dari Kemendikbud melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) sebagai implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia. Tujuan penelitian mengetahui bagaimana manajemen kokurikuler entrepreneurship melalui program gajahmada tegal technopark di SMK Negeri 3 Tegal. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang diterapkan pada kokurikuler entrepreneurship melalui program gajahmada tegal technopark di SMK Negeri 3 Tegal yaitu: Perencanaan dilakukan diawal tahun dengan menentukan program kerja, pengorganisasian melalui pendelegasian kepala sekolah, pelaksanaan didampingi guru pembimbing dan dilakukan pelatihan untuk menunjang keterampilan peserta program. Evaluasi secara internal dilakukan direktur program dan kepala sekolah, pada peserta program dilakukan evaluasi berupa pemberian reward dan punishment. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Manajemen Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark di SMK Negeri 3 Tegal telah melaksanakan fungsi manajemen dengan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari produk yang dihasilkan dan pelatihan yang dikembangkan untuk menunjang kompetensi peserta program.

Kata Kunci: Manajemen, Kokurikuler, Entrepreneurship, Technopark

**CO-CURRICULAR MANAGEMENT ENTREPRENEURSHIP THROUGH
GAJAHMADA TEGAL TECHNOPARK PROGRAM
AT SMK NEGERI 3 TEGAL**

SOPHIA KIREI YASHRIF FAUZI
NIM. 2017401018

ABSTRACT

This research This research was motivated by the large number of vocational high school (SMK) graduates who were not absorbed in the world of work and the industrial world. SMK Negeri 3 Tegal received technopark assistance from the Ministry of Education and Culture through the Directorate of Vocational High School Development (PSMK) as an implementation of Presidential Instruction (Inpres) Number 9 of 2016 concerning the Revitalization of Vocational Schools in the Framework of Improving the Quality and Competitiveness of Indonesian Human Resources. The purpose of the study is to know how co-curricular management of entrepreneurship through the gajahmada tegal technopark program at SMK Negeri 3 Tegal. The type of research used is descriptive qualitative with data collection through interviews, observation, and documentation. The results of this study show that the management functions applied to cocurricular entrepreneurship through the gajahmada tegal technopark program at SMK Negeri 3 Tegal are: Planning is carried out at the beginning of the year by determining work programs, organizing through delegation of school principals, implementation accompanied by guidance teachers and training to support the skills of program participants. Internal evaluation is carried out by the program director and principal, program participants are evaluated in the form of rewards and punishments. The conclusion of this study is that the Cocurricular Management of Entrepreneurship through the Gajahmada Tegal Technopark Program at SMK Negeri 3 Tegal has carried out its management function properly. This can be seen from the products produced and training developed to support the competence of program participants.

Keywords: Management, Co-curricular, Entrepreneurship, Technopark

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Q.S. Ar-Ra’ad:11)”¹



¹ Qs. Ar-Ra’ad Ayat 11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini, maka karya tulis ini saya persembahkan untuk :

1. Orangtua tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, menyayangi dengan sepenuh hati, dan segala pengorbanan yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
2. Kedua adik saya yang menjadi sumber kebahagiaan dan semangat bagi peneliti dalam menjalani kehidupan.
3. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan berupa doa, materiil maupun moril.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Dengan selesainya skripsi penulis yang berjudul “Manajemen Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark di SMK Negeri 3 Tegal” dimana dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Profesor.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto..
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, memotivasi, memberi semangat dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.

9. Sri Indrawati, M.Pd., Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Tegal yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Sachroni, S.ST.Pi., Direktur Gajahmada Tegal Technopark yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, dan selalu memberikan motivasi serta semangat untuk peneliti.
11. Ahmad Maulia Triwanto, ST.,M.Kom., Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna bagi peneliti dan mendoakan peneliti agar dapat segera lulus serta memberikan dukungan kepada peneliti.
12. Amalia Utami, S.Pd., Guru Pembimbing yang bersedia untuk diwawancarai dan memberikan informasi yang sangat berguna bagi peneliti.
13. Jaenudin, S.Pd,MT., Waka Kurikulum yang telah memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
14. Nisa, Windi, Nur, Rifki, dan Bili Peserta Didik yang telah bersedia untuk diwawancarai dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Moh. Khaerus Salim, S.Pd., M.T, Waka Humas yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti.
16. Kedua orangtua, terima kasih atas doa, nasihat, semangat dan kasih sayang yang tiada hentinya untuk peneliti.
17. Kedua adik tercinta yang selalu memberi keceriaan dan kebahagiaan bagi peneliti.
18. Squad MPI A 2020 yang telah berbagi pengalaman hidup dengan peneliti.
19. Program KIP Kuliah yang telah membantu peneliti mewujudkan cita-cita guna menimba ilmu di bangku perkuliahan.
20. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa peneliti sebut satu persatu.

Purwokerto, 01 April 2024



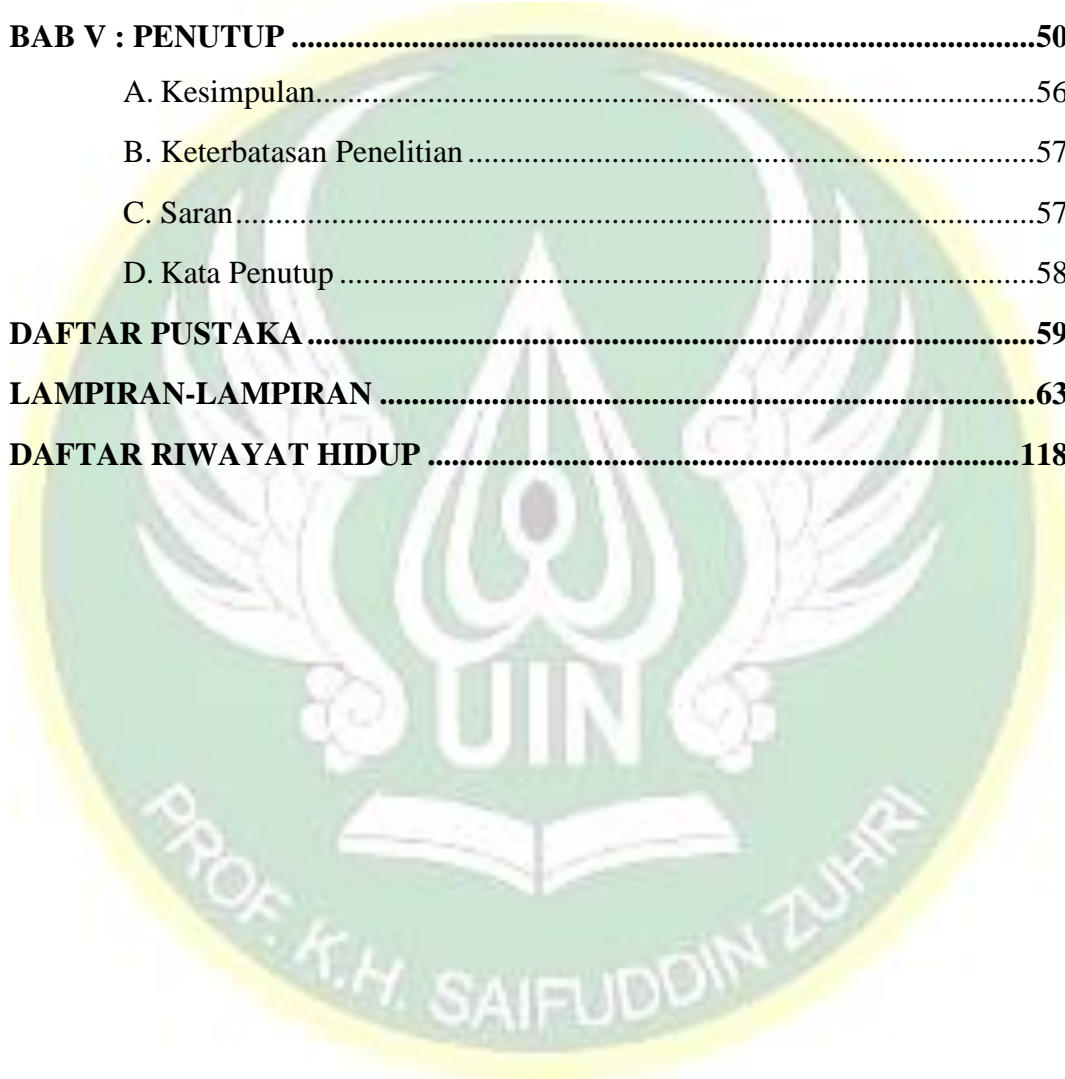
Sophia Kirei Yashrif Fauzi
NIM. 2017401018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Konsep Manajemen Kokurikuler	13
1. Pengertian Manajemen Kokurikuler	13
2. Ruang Lingkup Manajemen Kokurikuler	15
3. Fungsi Manajemen Kokurikuler	16
B. Konsep Dasar Entrepreneurship.....	20
1. Pengertian Entrepreneurship	20
2. Tujuan dan Manfaat Entrepreneurship	22

3. Unsur-Unsur Entrepreneurship	22
4. Karakteristik Entrepreneur	23
C. Program Gajahmada Tegal Technopark.....	24
1. Pengertian Program Gajahmada Tegal Technopark.....	24
2. Tujuan dan Fungsi Program Gajahmada Tegal Technopark.....	25
3. Model Program Gajahmada Tegal Technopark	26
4. Ruang Lingkup Program Gajahmada Tegal Technopark.....	26
5. Prinsip Program Gajahmada Tegal Technopark.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	32
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Penyajian Data	35
1. Perencanaan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark	35
2. Pengorganisasian Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark	39
3. Pelaksanaan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui program Gajahmada Tegal Technopark	43
4. Pengawasan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark	49
5. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	50
B. Analisis Data.....	52
1. Perencanaan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark	52

2. Pengorganisasian Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark	53
3. Pelaksanaan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark	54
4. Pengawasan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark	55
BAB V : PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	56
B. Keterbatasan Penelitian	57
C. Saran.....	57
D. Kata Penutup	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Business Model Canvas	36
Gambar 2 Pelaksanaan Pelatihan Business Model Canvas (BMC)	44
Gambar 3 Market Day.....	44
Gambar 4 Produk Kerajinan Peserta Program Gajahmada Tegal Technopark.....	45
Gambar 5 Pelatihan Hidroponik	46
Gambar 6 Penanaman Hidroponik.....	46



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi Gajahmada Tegal Technopark	41
Tabel 2 Pembagian Jobdesk Pengelola Gajahmada Tegal Technopark.....	41
Tabel 3 Daftar Startup dan Pendamping beserta Produk atau Jasa	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepala SMK Negeri 3 Tegal	I
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Direktur Gajahmada Tegal Technopark	II
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Mantan Gajahmada Tegal Technopark.....	III
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Waka Kurikulum SMK Negeri 3 Tegal	IV
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru Pembimbing Program	V
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Peserta Program Gajahmada Technopark.....	VI
Lampiran 7 Hasil Wawancara Kepala SMK Negeri 3 Tegal	VII
Lampiran 8 Hasil Wawancara Direktur Gajahmada Tegal Technopark	VIII
Lampiran 9 Hasil Wawancara Mantan Gajahmada Tegal Technopark	X
Lampiran 10 Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMK Negeri 3 Tegal	XV
Lampiran 11 Hasil Wawancara Guru Pembimbing Program	XVII
Lampiran 12 Hasil Wawancara Peserta Program Gajahmada Technopark	XIX
Lampiran 13 Jadwal Penelitian Observasi	XXII
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian	XXIII
Lampiran 15 Gambaran Umum SMK Negeri 3 Tegal.....	XXIV
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara	XXIX
Lampiran 17 Dokumentasi Observasi.....	XXXII
Lampiran 18 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi	XXXVIII
Lampiran 19 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	XXXIX
Lampiran 20 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan.....	XLII
Lampiran 21 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi	XLIII
Lampiran 22 Surat Rekomendasi Seminar Proposal.....	XLIV
Lampiran 23 Surat Keterangan Seminar Proposal	XLV
Lampiran 24 Surat Keterangan Riset Individu.....	XLVI
Lampiran 25 Blangko Bimbingan Skripsi.....	XLVII
Lampiran 26 Surat Rekomendasi Munaqosyah	XLIX
Lampiran 27 Surat Keterangan Ujian Komprehensif.....	L
Lampiran 28 Sertifikat BTA dan PPI.....	LI
Lampiran 29 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	LII
Lampiran 30 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	LIII
Lampiran 31 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	LIV
Lampiran 32 Sertifikat Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	LV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang menyiapkan lulusannya untuk langsung bekerja. Dr. Charles Allen Prosser dalam Adriyanto menyampaikan sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan mempersiapkan siswa untuk terjun dalam dunia kerja dan dunia industri melalui pengembangan diri, produktivitas membangun sikap profesional, memilih karir, berkompetisi dan menyiapkan lulusan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif, dan memiliki tanggung jawab yang sangat relevan terhadap pembentukan jiwa entrepreneurship bagi lulusannya.¹

Dari hal tersebut, Masyarakat menaruh harapan besar kepada sekolah. Utamanya pada sekolah menengah kejuruan yang nantinya disiapkan untuk terjun ke dalam dunia kerja dan dunia industri. Namun kenyataannya, banyak lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang tidak terserap dalam dunia kerja dan dunia industri. Kepala Badan Pusat Statistik Margo Yuwono menyebutkan, dari jumlah pengangguran jika dilihat dari tingkat pendidikan yang paling banyak adalah lulusan SMK. Pengangguran lulusan SMK tercatat 10,38%. "*Pengangguran tertinggi (lulusan) SMK*,"ujarnya dalam rilis, Senin (9/5/2022).²

Permasalahan pengangguran di Indonesia sangat erat kaitannya dengan peranan pendidikan. Umumnya diarahkan menjadi pencari kerja daripada pencipta lapangan kerja. Pada kenyataannya terdapat kesenjangan antara ketersediaan lapangan kerja dengan pencari kerja.³ Lembaga pendidikan diharapkan dapat membekali lulusannya dengan berbagai ilmu yang nantinya

¹ Agung Kusworo. 2014. *Teaching Factory; Rencana dan Nilai Entrepreneurship*. Yogyakarta:Graha Ilmu. hlm.2.

² Sembiring,Lidya.2022. *Pengangguran Terbanyak RI Ternyata Lulusan SMK* Diakses pada Selasa, 25 Oktober 2022. Melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220509143648-4-337485/pengangguranterbanyak-ri-ternyata-lulusan-smk/>.

³ Sembiring,Lidya. *Pengangguran Terbanyak RI Ternyata Lulusan SMK ...*,

dapat memiliki keterampilan dan dapat berkontribusi di masyarakat serta dapat mengatasi tantangan di masa depan.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang didalamnya menjelaskan mengenai tujuan pendidikan nasional salah satunya yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik, dan memiliki pengetahuan serta keterampilan.⁴ Melalui pendidikan, diharapkan memberi peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, menambah pengetahuan, dan juga mengembangkan keterampilan.

Selain itu, dalam mengimplementasikan hal tersebut, tentunya tidak cukup jika hanya dapat dilaksanakan melalui akademik saja, namun diperlukan pula kegiatan non-akademik misalnya kegiatan kokurikuler. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa tentang keterkaitan pengetahuan, penyaluran bakat dan minatnya, serta membina pengembangan pribadi yang menjadi manusia seutuhnya merupakan pengertian dari kokurikuler⁵

Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari selama kegiatan intrakurikuler dikelas. Kegiatan kokurikuler ini digunakan khususnya untuk memperdalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Dalam suatu kegiatan tentunya memiliki perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guna mencapai terwujudnya suatu tujuan, dalam program kokurikuler yakni untuk menunjang kegiatan intrakurikuler.

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* diyakini sebagai solusi tepat untuk mengatasi tantangan yang dialami masyarakat Indonesia, dalam hal mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁵ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 1

pengembangan lulusan dengan daya saing tinggi.⁶ Program pendidikan *entrepreneurship* di sekolah dapat diintegrasikan dalam berbagai aspek, misalnya saja melalui kegiatan kokurikuler. penerapan jiwa kewirausahaan sejak dini memungkinkan siswa pandai berwirausaha. Serta penyiapan penerus yang lebih kompeten, kreatif, inovatif, dan dapat memanfaatkan kesempatan sesuai dengan kemampuan dimiliki.

Pengembangan kewirausahaan atau *entrepreneurship* melalui salah satu program bantuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berupa pemberian bantuan technopark melalui Program Revitalisasi Pendidikan Kejuruan Kepada 31 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pemberian bantuan tersebut sebagai wujud implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.⁷

”Bantuan tersebut dapat dipakai sebagai stimulan saja. Mohon SMK yang mendapat bantuan segera meningkatkan standarnya. Khususnya standari isi, proses, pengajar, dan kompetensi lulusan yang sesuai dengan cita-cita dibuatnya SMK”. Disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy, di Jakarta, Rabu (25/04/2018).⁸

Berdasarkan permasalahan tersebut dan tingginya ekspektasi masyarakat jika lulusan SMK dapat langsung bekerja, Karenanya program Gajahmada Tegal Technopark SMK Negeri 3 Tegal hadir di tengah-tengah masyarakat untuk membantu mewujudkan generasi yang mandiri dan siap berwirausaha. Program ini diharapkan dapat menjadikan para lulusannya memiliki daya saing tinggi, menjadi *solution maker* bukannya *problem maker* untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Serta membekali

⁶ Subiantoro, Dandi. 2016. *Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan. Vol. 1, No. 1, hlm 55.

⁷ Pengelola Web Kemdikbud. 2018. *Kemendikbud Berikan Bantuan Program Revitalisasi Pendidikan Kejuruan Kepada 219 SMK*. Diakses pada Selasa, 25 Oktober 2022. Melalui laman <https://kemendikbud.go.id/>.

⁸ Pengelola Web Kemdikbud. *Kemendikbud Berikan Bantuan Program Revitalisasi Pendidikan Kejuruan Kepada 219 SMK...*

peserta didik *soft skill* dan *hard skill* dengan memfasilitasi peserta didik dan alumni yang ingin berwirausaha.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Achmad Maulia Triwanto bahwasannya Gajahmada Tegal Technopark merupakan wadah implementasi program Teaching Factory yang menintegrasikan teori dengan praktik. Dalam program ini, para siswa dan alumni dapat menghasilkan atau memasarkan produk dan jasa yang tepat guna, inovatif, dan bermutu di masyarakat.⁹

Melalui program ini, nantinya diharapkan dapat lahir calon pengusaha muda untuk menjawab persoalan ketidakserapan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Secara tidak langsung, kegiatan kokurikuler entrepreneurship melalui program Gajahmada Tegal Technopark di SMKN 3 Tegal dapat melatih siswa keluar dari zona nyamannya dan memiliki skill yang dapat bersaing dengan lulusan dari sekolah lain serta membekali diri untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Keberadaan manajemen sangatlah penting bagi suatu lembaga pendidikan, tanpa manajemen sebuah organisasi hanya perkumpulan yang tidak akan menghasilkan karya. Dalam manajemen tidak terlepas dari fungsi manajemen yang terdiri perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan, pengorganisasian diartikan sebagai pembagian tugas kepada para anggota, pelaksanaan diartikan sebagai tindakan melaksanakan perencanaan oleh semua anggota untuk mencapai tujuan. Pengawasan diartikan sebagai tindakan korektif untuk menilai pelaksanaan.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Tegal karena sekolah tersebut merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Tegal yang diberi kesempatan untuk menerima bantuan program techopark dengan tujuan

⁹ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto Pada tanggal 20 Februari 2024

¹⁰ Kristiawan, Dian, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. hlm 24-29.

mengembangkan jiwa kewirausahaan, dan membekali peserta didik serta alumni untuk menghadapi tantangan dimasa depan, serta mengurai persoalan ketidakserapan lulusan dalam dunia kerja dan dunia industri. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kokurikuler *Entrepreneurship* Melalui Program Gajahmada Tegal *Technnopark* di SMK Negeri 3 Tegal.”

B. Definisi Konseptual

Untuk mengantisipasi kesalahpahaman pembaca dalam judul skripsi ini, peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul, yakni sebagai berikut :

1. Manajemen Kokurikuler

Manajemen berasal dari kata bahasa inggris *to manage* yang berarti yakni mengurus, mengatur, dan mengelola.¹¹ Manajemen meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap individu berkontribusi dengan baik melalui tindakan yang ditentukan.

Kegiatan Kokurikuler merupakan kegiatan yang erat kaitannya dengan kegiatan intrakurikuler, dimana kegiatan kokurikuler dilakukan untuk membantu dan menunjang kegiatan intrakurikuler. Seringkali dilakukan diluar jadwal intrakurikuler bertujuan agar siswa memahami dan memperdalam materi yang ada di intrakurikuler.¹² Manajemen kokurikuler adalah suatu rancangan mengenai kegiatan kokurikuler yang dapat menunjang tercapainya tujuan dari kegiatan kokurikuler tersebut.

2. Entrepreneurship

Kewirausahaan merupakan istilah dari *entrepreneurship* diambil dari kata entrepreneur yang diartikan kecakapan (*ability*) untuk berfikir dan bertindak inovatif yang digunakan landasan, sumber daya, motivasi target, strategi dan tahapan untuk mengatasi tantangan kehidupan. Marzuki Usman

¹¹ Lilis Sulastri. 2012. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Bandung: La Goods Publishing. hlm 10.

¹² Lutviyana Hidayah. 2013. *Peran Ko Kurikuler Dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum*. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8.2 (2019), 251–70 (pp. 6–7) <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.128/>.

mengatakan *entrepreneur* adalah seseorang yang mempunyai perpaduan aspek elemen dari dalam yang meliputi kombinasi inovasi, visi, komunikasi, optimisme, motivasi semangat dan kecakapan dalam memanfaatkan peluang usaha.¹³ Berani mengambil risiko guna memulai usaha, mandiri, tanpa rasa takut ataupun cemas sekalipun dalam ketidakpastian merupakan pengertian wirausaha yang dikemukakan oleh Kasmir.¹⁴

3. Program Gajahmada Tegal *Technopark*

Program technopark ini berawal dari semangat pemerintah utamanya Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI dalam menyikapi banyaknya lulusan SMK yang tidak terserap di dunia kerja atau dunia industri. Pemberian bantuan technopark tersebut sebagai wujud implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia. Program Gajahmada Tegal Technopark ini merupakan program kokurikuler yang berfungsi sebagai wadah bagi siswa dan alumni yang memiliki minat di bidang wirausaha, dan dapat menghasilkan atau memasarkan produk dan jasa yang tepat guna, inovatif, dan bermutu di masyarakat.

Menurut Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Achmad Maulia Triwanto, Gajahmada Tegal Technopark merupakan wadah implementasi program Teaching Factory yang mengintegrasikan teori dengan praktik. Dalam program ini, para siswa dan alumni dapat menghasilkan atau memasarkan produk dan jasa yang tepat guna, inovatif, dan bermutu di masyarakat.

¹³ Daryanto, Cahyono, Widyaiswara. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media. hlm.3

¹⁴ S.Saktyawati, Sutarto, Sungkowo. 2013. Kewirausahaan Masyarakat Melalui Desa Vokasi di Desa Gemawang Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Jurnal of on Formal Education and Community Empowerment*. hlm 42.

Dengan adanya program ini, ini diharapkan dapat menjadikan para lulusannya memiliki daya saing tinggi, menjadi *solution maker* bukannya *problem maker* untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Serta membekali peserta didik *soft skill* dan *hard skill* dengan memfasilitasi peserta didik dan alumni yang ingin berwirausaha.

4. SMK Negeri 3 Tegal

SMK Negeri 3 Tegal merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl. Gajahmada No.72 D, Pekauman, Kec. Tegal Barat. Sekolah ini merupakan salah satu dari 37 penerima bantuan technopark pada tahun 2018 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) dan satu-satunya sekolah yang menerima bantuan technopark di Kota Tegal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark di SMK Negeri 3 Tegal ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark di SMK Negeri 3 Tegal.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dari mulai pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, dan lain sebagainya. Penelitian ini juga dapat memberi wawasan sebagai rujukan ilmiah, dan menambah pengetahuan kepustakaan untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

1.) Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan penerapan mengenai *entrepreneurship* yang diterapkan disekolah. Memahami bagaimana program Gajahmada Tegal *Technopark* dapat mengembangkan jiwa *entrepreneur* siswa di sekolah tersebut.

2.) Bagi Sekolah

a.) Kepala sekolah

Sebagai bahan rujukan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan *entrepreneurship*.

b.) Guru Pembimbing

Sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan *entrepreneurship* atau kewirausahaan.

c.) Direktur Program Gajahmada Tegal *Technopark*

Diharapkan dapat menjadi sumber acuan dalam memajukan program tersebut untuk pengembangan jiwa kewirausahaan dan kreativitas siswa.

d.) Peserta Program Gajahmada Tegal *Technopark*

Sebagai bahan pembelajaran dan wawasan mengenai *entrepreneurship*, dan diharapkan dapat menumbuhkan minat wirausahaan.

3.) Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan rujukan dalam mengembangkan karya ilmiah.

E. Kajian Pustaka

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun penelitian, maka peneliti perlu mengkaji dari beberapa sumber yang relevan terhadap judul proposal skripsi ini, diantaranya yakni:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Asmawati pada tahun 2023 dengan judul “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran Di SMK Negeri 1 Banyumas” dengan hasil penelitian berupa

pelaksanaan manajemen sesuai prosedur dilaksanakan melalui perencanaan terstruktur, pengorganisasian, pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan, dan evaluasi dengan penilaian program kewirausahaan. Persamaan peneliti dengan skripsi ini ialah membahas mengenai manajemen program kewirausahaan. Perbedaannya terletak pada fokus program yang ingin diteliti, dimana dalam skripsi tersebut fokus pada peserta didik jurusan pemasaran sedangkan peneliti fokus pada program kewirausahaan yang menaungi peserta didik dan alumni yang berminat.¹⁵

2. Skripsi yang ditulis oleh Kamsir pada tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Program Student’s Creativity Week di SMA Bina Putera Serang-Banten” dengan hasil penelitian program tersebut dilakukan melalui prosedur pembelajaran wirausaha berdasar kegiatan melalui empat langkah utama. Langkah pertama menghidupkan mimpi; kedua yakin dan niat; ketiga merencanakan; dan keempat melaksanakan. Persamaan peneliti dengan penelitian tersebut sama-sama meneliti sebuah program kewirausahaan di sekolah. Perbedaannya terletak pada nama program, dimana peneliti meneliti program dengan nama Gajahmada Tegal Technopark
3. Skripsi yang ditulis oleh Karlina pada tahun 2017 dengan judul “Manajemen Program Pendidikan Entrepreneurship bagi siswa SMP Negeri 4 Banyumas” dengan hasil penelitian manajemen program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas melakukan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan evaluasi telah di laksanakan dengan baik. Sehingga menghasilkan penerus yang pandai berwirausaha pada berbagai sektor pendidikan. Persamaan penelitian Karlina dengan peneliti yakni program entrepreneurship, namun peneliti akan berfokus pada manajemen

¹⁵ Dewi Asmawati. 2023. *Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran Di SMK Negeri 1 Banyumas*. Skripsi.

kokurikuler program yang peneliti teliti. Perbedaanya terletak pada objek penelitiannya, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Tegal.¹⁶

4. Skripsi yang ditulis oleh Syebahudin pada tahun 2021 tentang “Manajemen Program Student Creativity Week (SCW) di SMA Bina Putera Kopo” bahwa maksud dilaksanakannya manajemen program student creativity week (SCW) adalah memberikan wadah untuk siswa dalam berkreasi berdasarkan minat dan bakatnya masing-masing. Sudah sesuai dengan tahapan dan fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Banyak pihak yang merasakan manfaat dari manajemen program SCW ini, mulai dari siswa, masyarakat dan pendidikan. Faktor pendukung manajemen program SCW meliputi tingkat komitmen yang tinggi dari stakeholder sekolah dalam menjalankan manajemen program SCW, sedangkan faktor penghambat dari program SCW ini adalah substansi konsep belajar belum mampu dimengerti oleh guru dan siswa, serta biaya dan masa yang diperlukan dalam program SCW cenderung tinggi dan lama. Persamaan yang dimiliki dari penelitian ini sama-sama meneliti faktor penghambat jalannya program. Perbedaan yang dimiliki yakni objek penelitian dimana nama programnya itu memiliki nama yang berbeda.¹⁷
5. Jurnal “Manajemen Kewirausahaan melalui strategi berbasis sekolah di *Islamic Solidarity School*” yang ditulis oleh Isthifa Kemal dan Rossy pada tahun 2017 dengan hasil penelitian belum ada penerapan pembelajaran berbasis kewirausahaan saat perencanaan pembelajaran. Kendala pihak sekolah dalam penerapan kewirausahaan berbasis sekolah diantaranya sumber daya manusia, dana ,sarana prasarana, waktu, pemasaran dan kerjasama pada pihak luar yang terkait. Persamaan peneliti dengan jurnal ini sama-sama mencari tahu mengenai kendala-kendala yang dialami.

¹⁶ Karlina. 2017. *Manajemen Program pendidikan Entrepreneurship Bagi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas*.Skripsi

¹⁷ Syebahudin. 2021. *Manajemen Program Student Creative Week (SCW) di SMA Bina Putera Kopo*. Skripsi.

Perbedaannya program kewirausahaan ini tidak terintegrasi secara langsung dengan pembelajaran di kelas.¹⁸

6. Jurnal “Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar dalam Pengembangan Kewirausahaan” yang ditulis oleh Nurafni dan Nur Zaytun Hasanah pada tahun 2021 dengan hasil penelitian pengembangan kewirausahaan yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Pakem dilakukan dengan: 1) pembekalan guru dengan materi kewirausahaan; 2) pengintegrasian pelajaran; 3) penyediaan fasilitas dan sarana pendukung; 4) mengadakan aktivitas berbasis kewirausahaan, serta 5) bekerja dengan orang tua. Persamaan yang dimiliki oleh jurnal ini dan peneliti yakni kesamaan pada pengembangan kewirausahaan. Perbedaan objek yang peneliti gunakan siswa Sekolah Menengah Kejuruan sedangkan pada jurnal ini yakni pada siswa sekolah dasar.¹⁹
7. Jurnal “Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus” yang ditulis oleh Zaenal Afandi pada tahun 2019 didapatkan hasil penelitian berupa implementasi pendidikan kewirausahaan berjalan efektif dan antusiasme siswa dalam menjalankan wirausahaan yang dimiliki oleh pondok pesantren sangat tinggi. Persamaan yang dimiliki dengan peneliti sama-sama meneliti tentang entrepreneurship, perbedaannya terletak pada objeknya, penelitian Zainal objeknya pondok pesantren sedangkan peneliti meneliti objek sekolah menengah kejuruan²⁰.
8. Jurnal “Manajemen dan Nilai Ekonomi Pendidikan Dasar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” yang ditulis oleh Sri Winarsih pada tahun 2013 dengan hasil guna meningkatkan mutu sekolah mengarah pada penerapan manajemen kualitas total. Kualitas pengelolaan yang

¹⁸ Isthifa Kemal, Rossy. 2017. *Manajemen Kewirausahaan Melalui Strategi Berbasis Sekolah Di Islamic Solidarity School*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. Vol 5, No. 1.

¹⁹ Nurafni, Nur Zaytun. 2021. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Kewirausahaan*. Jurnal Ilmiah Kontekstual. Vol 3, No. 1.

²⁰ Afandi, Zaenal. 2019. *Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam. Vol 7, No.1.

dilaksanakan oleh semua tingkatan manajemen guna memberikan layanan prima kepada pelanggan. Persamaan peneliti dengan jurnal tersebut sama-sama meneliti tentang manajemen. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, peneliti akan meneliti sebuah program kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan.²¹

F. Sistematika Pembahasan

Bagian utama meliputi judul penelitian, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesalahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori penelitian yang dikemukakan dan uraian mengenai konsep dasar manajemen kokurikuler, konsep dasar entrepreneurship, dan program gajahmada technopark.

Bab III berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V meliputi: daftar pustaka, kesimpulan, saran dan kata penutup. Kemudian, bagian terakhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup peneliti.

²¹ Winarsih, Sri. 2013. *Manajemen dan Nilai Ekonomi Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Literasi. Vol 6, No. 2.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen Kokurikuler

1. Pengertian Manajemen Kokurikuler

Manajemen berasal dari dua suku kata Bahasa Latin yakni *manus* yang memiliki arti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kedua kata tersebut disatukan menjadi kata kerja *managere* yang berarti menangani. Dalam Bahasa Inggris *managere* diterjemahkan dalam bentuk kata *to manage* yang memiliki arti secara umum yakni mengurus, mengatur, dan mengelola.²²

Pendapat para ahli tentang pengertian manajemen sebagai berikut:

- a. George R.Terry mengartikan manajemen adalah sebuah proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.²³
- b. Malayu S.P Hasibuan mengartikan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur cara pemanfaatan tenaga dan profesionalitas orang lain.²⁴
- c. Ricky W.Griffin mengemukakan manajemen sebagai tahapan perancangan, pengorganisasian, pengkoordinasian, serta pengendalian sumber daya meraih target secara efektif dan efisien. Efektif dapat diartikan target mampu diraih sesuai perencanaannya, sedangkan efisien diartikan pekerjaan dilakukan dengan benar, terorganisir, serta mengikuti jadwal²⁵.
- d. Joseph Massie berpandangan bahwa manajemen merupakan tahapan dimana kerja sama kelompok dilakukan guna meraih suatu target bersama.²⁶

²² Hariri, dkk.2016.*Manajemen Pendidikan*.Yogyakarta: Media Akademi. hlm. 2

²³ Hariri, *Manajemen Pendidikan...*, hlm.2

²⁴ Hariri, *Manajemen Pendidikan...*, hlm.2

²⁵ Mustari, Mohamad.2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pres.hal.3

²⁶ Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta. hlm. 1-2.

- e. Mark Parker Follet berpendapat manajemen merupakan seni merampungkan tanggungan melalui orang lain. Pengertian ini menunjukkan bahwa manager tidak perlu melakukan semua pekerjaan dan tanggungjawab yang diperlukan untuk meraih target organisasi.²⁷
- f. Menurut Syafaruddin menggambarkan manajemen sebagai tahapan mengatur serta memanfaatkan sumber daya yang ada pada organisasi dengan perantara melalui kerja sama anggota guna meraih target secara efektif dan efisien.²⁸

Dapat pendapat para ahli tersebut, disimpulkan bahwa manajemen adalah kumpulan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan melalui kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah merupakan pengertian dari kokurikuler. Tujuan kokurikuler yakni membantu siswa belajar lebih banyak tentang bagaimana berbagai jenis pengetahuan berinteraksi satu sama lain, menyebarkan bakat dan minat mereka, serta melengkapi upaya pembinaan manusia mereka sendiri²⁹ Kokurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan berdampingan dengan kegiatan intarakurikuler. Kegiatan ini memberikan program pembelajaran yang terkait dengan materi intrakurikuler di luar waktu pelajaran.³⁰

Knight dan Novoselich mendefinisikan kokurikuler sebagai perpanjangan dari pengalaman belajar yang terkait dengan kurikulum didaktik formal. Bohnert, dkk mendefinisikan program kokurikuler sebagai kegiatan yang diusulkan bagi siswa untuk meningkatkan

²⁷ Werang, Basilius Redan.2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*.Yogyakarta: Media Akademi. hlm. 1.

²⁸ Winarsih, S.2017. Kebijakan dan implementasi manajemen pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 15(1), 51-66.

²⁹ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 17.

³⁰ Rayandra, A., Yusnelti, Y., & Rahmadani, F. 2016. Pengembangan LKPD IPA Berbasis Multimedia untuk Program Kokurikuler Materi Hujan Asam pada Siswa Kelas VII SMP N 5 Kota Jambi. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 8(2), 22.

keterampilan kepribadian mereka di luar kelas.³¹ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kokurikuler adalah suatu rancangan mengenai kegiatan kokurikuler yang dapat menunjang tercapainya tujuan dari kegiatan kokurikuler tersebut.

2. Ruang Lingkup Manajemen

Ruang lingkup manajemen pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada suatu instansi pendidikan berdasarkan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Sekolah atau Madrasah meliputi :

- a. Rencana program sekolah
- b. Pelaksanaan program sekolah
- c. Kepemimpinan
- d. Pengawasan atau evaluasi
- e. Sistem informasi manajemen³²

Unsur-unsur manajemen pendidikan menurut Henry Fayol 6 M yaitu meliputi :

a. Manusia (*Man*),

Berkedudukan sebagai *man power* atau pemimpin guna mengkoordinir karyawan atau bawahan, meningkatkan tenaga dan pemikiran guna meningkatkan lembaga.

b. Barang (*Material*)

berfungsi pada proses produksi dalam suatu organisasi, terdiri atas bahan baku setengah jadi, atau barang jadi.

c. Mesin (*Machine*)

Kebutuhan utama untuk melancarkan kegiatan dalam organisasi. Mesin yang dipakai dalam suatu organisasi meliputi mesin *modern* ataupun *konvensional*.

³¹ Yoga A.P., Laksmi. *Pengembangan Kokurikuler: Menumbuhkan Potensi, Meraih Merdeka Belajar*. Bandung: Indonesia Emas Group. hlm. 22.

³² Mustari, Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres. hlm. 12

d. Uang (*Money*)

Uang dapat berupa modal tetap seperti mesin, bangunan, tanah dan modal kerja berupa kas, piutang.

e. Metode (*Method*)

Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat untuk menghindari terjadinya *inefisiensi* atau pemborosan.

f. Pasar (*Market*)

Tempat bertemunya penjual dan pembeli atau interaksi penyedia dengan *stakeholder* maupun pelanggan.³³

3. Fungsi Manajemen

Dalam menjalankan organisasi, tentunya fungsi-fungsi manajemen ini sangat penting kehadirannya karena digunakan sebagai pemandu (*guide line*). Para ahli berpendapat fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

- a. Menurut Henry Fanol meliputi perencanaan, Pengorganisasian, Perintah, Pengkoordinasian, Pengendalian.
- b. Menurut L. Gulick meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Penyusunan Kerja, Pengarahan, Pengkoordinasian, Penyusunan Laporan, Pengendalian.
- c. Menurut G.R. Terry fungsi manajemen meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan atau Penggerakkan, Pengendalian.
- d. Menurut Ernest Dale meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Penyusunan kerja, Pengarahan, Inovasi, Penyajian Laporan, Pengendalian.³⁴

Berdasarkan fungsi-fungsi manajemen diatas, peneliti menggunakan fungsi-fungsi manajemen yang merujuk pandangan George R Terry yakni Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*) atau yang biasa disebut dengan POAC, yang meliputi sebagai berikut :

³³ Kristiawan, Dian, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. hlm.4

³⁴ Machali Imam, Hamid Noor. 2017. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan Pustaka An Nur IIQ.

a. Perencanaan (*planning*)

T. Hani Handoko mengemukakan bahwa perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.³⁵

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses perumusan tujuan yang ingin dicapai, dibarengi dengan langkah-langkah yang ingin dicapai seperti strategi, dan sebagainya.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan tertentu³⁶.

Dari pengertian pengorganisasian menurut George R Terry dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah upaya antar anggota organisasi untuk saling berkolaborasi dalam mencapai tujuan tertentu.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan.³⁷ George R Terry menyatakan bahwa kesuksesan dalam manajemen sebagian dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu a) mendapatkan orang-orang yang cakap, b) mengatakan kepada mereka apa yang hendak dicapai dan bagaimana cara mengerjakannya, c) memberikan otoritas kepada mereka, d) menginspirasi mereka dengan kepercayaan mencapai sasaran.³⁸

³⁵ Hariri, Hasan, dkk.2016.*Manajemen Pendidikan*.Yogyakarta: Media Akademi. hlm. 5

³⁶ Hariri, Hasan, dkk.2016.*Manajemen Pendidikan...*, hlm. 8

³⁷ Hariri, Hasan, dkk.2016.*Manajemen Pendidikan...*, hlm. 9

³⁸ Kristiawan, Dian, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Dari pengertian pelaksanaan George R Terry tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah upaya yang dilakukan tiap-tiap anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Apabila terjadi penyimpangan dan bagaimana tindakan yang diperlukan untuk menghadapi penyimpangan tersebut merupakan salah satu fungsi dari pengawasan.³⁹

Adapun fungsi-fungsi manajemen dalam pandangan Islam, yakni:

a. Perencanaan

Dalam Al-Qur'an, secara tegas menjelaskan pentingnya manajemen dan fungsi-fungsinya bagi kehidupan manusia, agar dalam menjalani kehidupan dapat terencana, terarah, dan terorganisasi dengan baik. Jika perencanaan dilakukan secara sistematis, maka akan melahirkan keyakinan yang berdampak pada kehidupan yang bermanfaat. Konsep perencanaan ini terdapat dalam Al-Qur'an :⁴⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَيْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah SWT, Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr: 18).⁴¹

Tahapan perencanaan dalam manajemen sesuai dengan ayat tersebut sebaiknya dirumuskan dengan pertimbangan sesuatu yang akan

³⁹ Hariri, Hasan, dkk.2016. *Manajemen Pendidikan...*, hlm. 11

⁴⁰ Rachman, Fathor.2021. *Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.Hlm. 82.

⁴¹ Q.S. Al-Hasyr Ayat 18

dicapai, dan memproyeksikan segala sesuatu yang akan terjadi di masa depan agar sesuai dengan rencana yang telah dirancang.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu mekanisme terstruktur yang jika didalamnya terdapat inisiatif, sikap kreatif dan produktif dari seluruh anggota, maka lembaga tersebut akan berjalan dengan baik dan dapat segera mencapai tujuan.⁴²

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

"*Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.*" (Q.S. Ash-Shaff:4)⁴³

Dalam ayat tersebut tahap pengorganisasian diibaratkan seperti bangunan yang dapat tersusun kokoh karena adanya orang-orang yang berada dalam satu barisan dengan satu tujuan yang sama.

c. Penggerakkan

Penggerakkan merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan kegairahan, kegiatan, pengertian, sehingga orang lain mau mendukung dan bekerja dengan sukarela untuk mencapai tujuan organisasi sesuai yang dibebankan kepadanya.⁴⁴

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

"*Wahai Nabi (Muhammad), sesungguhnya Kami mengutus engkau untuk menjadi saksi, pemberi kabar gembira, dan pemberi peringatan*" (Q.S. Al-Ahzab:45)⁴⁵

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa pada tahap penggerakkan seorang pemimpin hendaknya dapat menjadi teladan, memberi motivasi, inspirasi, dan solusi serta menjadi pembimbing untuk

⁴² Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi. dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sukses Offset. hlm. 29.

⁴³ Q.S. Ash-Shaff Ayat 4

⁴⁴ Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi. dan Aplikasi...*, hlm 31.

⁴⁵ Q.S. Al-Ahzab Ayat 45

mengarahkan anggotanya agar dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan dalam organisasi.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan langkah penentuan terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana.⁴⁶

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

"Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu."

(Q.S. An-Nisa:1)⁴⁷

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sebaik-baiknya pengawas adalah Allah SWT, karena tidak akan ada satu pun amal perbuatan kalian yang luput dari pengawasan-Nya. Semua amal akan dibalas dengan setimpal terhadap apa yang diperbuat.

B. Konsep Dasar Entrepreneurship

1. Pengertian Entrepreneurship

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* diartikan sebagai kemampuan menghasilkan pemikiran kreatif untuk menghasilkan inovasi dan memanfaatkan peluang menuju sebuah kesuksesan.⁴⁸ Menurut Peter F. Drucker kewirausahaan merupakan kapasitas guna menghasilkan sesuatu hal baru dan berbeda dengan ide kreatif dan inovatif, agar menjadi suatu peluang.⁴⁹

Menurut Thomas W. Zimmerer kewirausahaan merupakan tahapan menciptakan peluang baru melalui menciptakan kreativitas dan inovasi guna memperbaiki kehidupan. Yuyun Wirasmita kewirausahaan tahapan kemanusiaan yang berhubungan dengan

⁴⁶ Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi. dan Aplikasi...*, hlm. 32.

⁴⁷ Q.S. An-Nisa:1

⁴⁸ Brillyanes, S., dan Moh. Iqbal. 2018. *Kewirausahaan*. Malang: UB Press. Hlm.4.

⁴⁹ Sinaga, Dearlina. 2016. *Kewirausahaan; Pedoman Untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Ekuilibra. hlm. 1.

kreativitas dan inovasi untuk mendalami peluang, pengorganisasian sumber daya dan mengelolanya dan menjadikan peluang tersebut untuk usaha yang mendatangkan keuntungan pada rentang waktu yang panjang.⁵⁰

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian *entrepreneurship* adalah suatu tindakan berani mengambil resiko dan penciptaan inovasiserta kreativitas untuk menghasilkan suatu produk yang dapat mendatangkan keuntungan.

Dalam perspektif Al-Qur'an *entrepreneurship* atau kewirausahaan memiliki padanan kata *at-Tijarah*. Kata *at-Tijarah* dalam Al-Qur'an merujuk aktivitas ekonomi. Seorang *entrepreneur* muslim harus mengedepankan kemaslahatan atau meninggalkan cara yang batil dan kesepakatan bisnis yang adil seperti dalam surah An-Nisa' ayat 29 :⁵¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An Nisa: 29).⁵²

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa nilai yang menjadi regulasi bagi *entrepreneurs* muslim dalam melakukan kegiatan bisnis agar selalu berbuat kebaikan dan menjauhi perilaku yang merugikan dalam segala aspek kegiatan bisnis.⁵³

⁵⁰ Warsidi, Edi. *Panduan Dasar Kewirausahaan*. Bekasi: Terang Mulia Abadi. Hal.5

⁵¹ Linge Abdiansyah., dan Sopiah Upi. 2016. *Entrepreneurship dalam Perspektif Al-Qur'an dan Teologi*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol 4(2):8

⁵² QS. An Nisa: 29

⁵³ Linge Abdiansyah., dan Sopiah Upi. 2016. *Entrepreneurship dalam Perspektif Al-Qur'an dan Teologi*....,hlm 8.

Hadis Nabi juga memosisikan sebagai motivator pengembangan semangat entrepreneurship, diantaranya Rasulullah S.A.W bersabda:

”Sesungguhnya sebaik-baik mata pencarian adalah seorang pedagang (entrepreneur)” (HR.Baihaqy).

Islam memiliki semangat kewirausahaan yang tinggi. Nabi Muhammad dalam banyak literatur merupakan seorang *entrepreneur*, begitu juga dengan para sahabat Nabi adalah *entrepreneurs* bahkan berdagang antar negara. Dalam kajian nusantara, Islam masuk ke Indonesia, bahkan Asia Tenggara melalui pedagang-pedagang yang melakukan kegiatan bisnis dan berdakwah. Dengan demikian, Islam mendorong umatnya untuk menjadi *entrepreneurs* untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya.⁵⁴

2. Tujuan Entrepreneurship

Wirausaha berfungsi untuk menciptakan produk baru, menerapkan teknik produksi baru, menemukan bahan dan sumber-sumber baru serta pelaksanaan organisasi baru. Tentunya dalam berwirausaha kita memiliki tujuan untuk mendapat keuntungan, antara lain :

- a. Otonomi, pengelolaan yang ‘merdeka’ membuat berwirausaha menjadi seorang ‘boss’ yang penuh kepuasan
- b. Motivasi berprestasi dan tantangan, merupakan pendorong yang baik dan berpeluang untuk mengembangkan konsep usaha yang menghasilkan keuntungan.
- c. Kontrol finansial, bebas dalam mengelola keuangan dan merasa sebagai kekayaan milik sendiri yang dapat diaturnya⁵⁵

3. Unsur-Unsur Entrepreneurship

Motivasi, komunikasi, keyakinan, dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang merupakan unsur-unsur kewirausahaan. Dalam upaya mendapatkan lebih banyak barang melalui sumber daya yang efisien

⁵⁴ Linge Abdiansyah., dan Sopiha Upi. 2016. Entrepreneurship dalam Perspektif Al-Qur’an dan Teologi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol 4(2):12.

⁵⁵ Sochimim. 2016. *Kewirausahaan Teori dan Aplikatif*. Purwokerto: STAIN Press. hlm.12.

diperlukan pengembangan teknologi dan pengetahuan baru, evaluasi barang dan jasa serta menciptakan metode baru.

4. Karakteristik Entrepreneur

Karakteristik kepribadian wirausaha menurut Steinhoff dalam Mulyasa yakni :

- a. Percaya diri (*Self Confidence*) yang tinggi, kerja keras, mandiri, dan memahami resiko yang diambil adalah bagian dari keberhasilan.
- b. Kreatif (*self creativity*) merealisasikan ide melalui kegiatan wirausahaan.
- c. Positif (*positive thinking*) dalam menghadapi suatu masalah.
- d. Berorientasi pada hasil (*output oriented*) tidak mudah menyerah, dan tertantang untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- e. Berani mengambil resiko terhadap kegagalan, maupun kerugian.
- f. Memiliki jiwa pemimpin yang selalu ingin membimbing orang lain, serta tidak membebani ataupun menyalahkan orang lain
- g. Mempunyai pemikiran orisinal, ide baru guna mendapat peluang ataupun mengatasi menyelesaikan permasalahan dengan kreatif serta inovatif.
- h. Mempunyai pandangan kedepan, dengan menjadikan pengalaman masa lampau sebagai pembelajaran guna mendapat kesempatan meningkatkan pekerjaannya.
- i. Menyukai tantangan serta menemukan diri melalui realisasi gagasannya.⁵⁶

Pola tingkah laku kewirausahaan yang dikemukakan oleh Kathleen dapat digambarkan melalui tingkah laku serta kapasitas sebagai berikut:

- a. Kepribadian, indikator dapat dilihat melalui tingkat kreativitas, disiplin diri, sikap percaya diri, keberanian mengambil risiko, mempunyai motivasi serta keinginan yang kuat.

⁵⁶ Mutiarani, Wahyu. 2015. *Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul*. Skripsi.hlm.26

- b. Hubungan, bisa diamati melalui indikator kemampuan komunikasi serta hubungan antar sesama, kepemimpinan dan manajerial.
- c. Pemasaran, kapasitas untuk menentukan barang harga, periklanan dan promosi.
- d. Keahlian untuk mengatur, diimplementasikan melalui penentuan tujuan, perencanaan, dan penjadwalan serta pengaturan pribadi.
- e. Keuangan, indikator perilaku terhadap uang serta cara mengaturnya.⁵⁷
Menurut Suyana, ciri-ciri wirausahawan meliputi :
 - a. Percaya diri, dengan watak keyakinan, ketergantungan, individualisme, optimisme.
 - b. Berpandangan pada tugas dan hasil, dengan watak keinginan untuk berprestasi, beorientasin keuntungan, ketekunan dan ketabahan, kemauan kerja keras, mempunyai motivasi, energik, serta inisiatif.
 - c. Pengambilan resiko, dengan watak kapasitas mengambil risiko, menyukai tantangan.
 - d. Kepemimpinan, dengan watak bersikap sebagai pemimpin, dapat berbaur dengan orang lain, merespon saran dan kritik.
 - e. Keorisinalan, dengan watak inovatif dan kreatif, fleksibel, memiliki banyak referensi ilmu yang beragam,
 - f. Berpandangan masa depan, memiliki gambaran ke masa yang akan datang.⁵⁸

C. Program Gajahmada Tegal Technopark

1. Pengertian Program Gajahmada Tegal Technopark

Program technopark ini berawal dari semangat pemerintah utamanya dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI dalam menyikapi banyaknya lulusan SMK yang tidak terserap dalam dunia kerja atau dunia industri. Sebagaimana disampaikan oleh Mantan Direktur

⁵⁷ Sochimim. *Kewirausahaan Teori dan Aplikatif..*, hlm.34

⁵⁸ Sochimim. *Kewirausahaan Teori dan Aplikatif..*, hlm.35

Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto sebagai berikut:

“Gajahmada Technopark (GMT) merupakan wadah implementasi program *teaching factory* yang mengintegrasikan teori dengan praktik. GMT menampung ide dan kreasi dari para siswa dan alumni untuk bisa menghasilkan atau memasarkan produk dan jasa yang tepat guna, inovatif dan bermutu sehingga layak dijual di masyarakat. Melalui GMT ini diharapkan akan lahir para calon pengusaha muda dari para siswa dan alumni untuk menjawab persoalan ketidakserapan para alumni smk di DUDI.”⁵⁹

Gajahmada Technopark (GMT) mempunyai Slogan “ ***Be Startup and Be Entrepreneur with us*** “ dimana GMT mengajak para siswa dan alumni untuk tergerak menjadi wirausahawan dibawah naungann dan bimbingan GMT. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Jaenudin selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

“Jadi memang Gajahmada Tegal Technopark (GMT) ini kan bagian dari kewirausahaan. Apalagi dengan zaman sekarang era digital. Untuk mata pelajaran kewirausahaan itu nyambung dengan digital marketing.”⁶⁰

2. Tujuan dan Fungsi Program Gajahmada Tegal Technopark

Tujuan dari program ini diharapkan dapat menjadi alternatif dari para siswa dan alumni SMK N 3 Tegal agaridak tergantung menjadi karyawan tapi menjadi wirausahawan yang bisa menciptakan lapangan kerja. Sehingga tujuan GMT menebar manfaat utuk sesama bisa terlaksana.

Fungsi dari program GMT ini yakni membekali peserta program dengan ilmu kewirausahaan agar nantinya para lulusannya memiliki daya saing tinggi, menjadi solution maker bukannya problem maker untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bangsa. Serta membekali peserta didik soft skill dan hard skill dengan cara memfasilitasi peserta didik dan alumni yang ingin berwirausaha.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto Pada tanggal 20 Februari 2024.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Jaenudin selaku Waka Kurikulum Pada 6 Februari 2024.

3. Model Program Gajahmada Tegal Technopark

Program GMT ini mempunyai model bimbingan dan pendampingan kepada para calon wirausaha dari siswa dan alumni untuk menjadi para pengusaha yang kreatif dan inovatif dalam menghasilkan produk dan jasa sehingga mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri.

4. Ruang Lingkup Gajahmada Tegal Technopark

Program GMT ini tidak hanya untuk peserta didik yang masih aktif belajar di sekolah saja namun juga terbuka untuk alumni yang memiliki semangat untuk menjadi wirausaha dan berjiwa kreatif dan inovatif dengan menghasilkan produk dan jasa yang tepat guna dan bermutu sehingga laku di masyarakat.

5. Prinsip Program Gajahmada Tegal Technopark

Program Gajahmada Technopark (GMT) memiliki prinsip yakni memberi kesempatan, membimbing serta mendampingi siswa dan alumni dalam menghasilkan produk dan jasa yang bermutu tinggi. Pembimbingan dan pendampingan terdiri dari proses pencarian ide dan gagasan, menghasilkan produk dan jasa, kemampuan pengembangan bisnis, pengaturan keuangan serta pemasaran yang berbentuk konvensional maupun digital.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif melibatkan teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang individu dengan menganalisis bahasa tertulis atau lisan dan tindakan yang diamati.⁶¹ Penelitian kualitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Setyosari, melibatkan pemanfaatan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis isi untuk mengkaji dan menyajikan tanggapan dan perilaku subjek.

Metode penelitian kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus, yang melibatkan pelaksanaan penelitian ekstensif terhadap individu, kelompok, organisasi, atau program kegiatan tertentu dalam jangka waktu yang ditentukan. Jenis penelitian ini dibatasi oleh waktu dan lokasi, dengan fokus pada analisis program, peristiwa, kegiatan, atau individu.⁶² Tujuan studi kasus adalah untuk mengumpulkan data, memperoleh signifikansi, dan memperoleh pemahaman dari skenario yang diberikan. Suatu kasus dapat mencakup satu kesatuan, seperti individu, sekolah, atau kecamatan.

Berbagai metode pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, digunakan dalam studi kasus dengan tujuan bersama untuk mencapai koherensi dan menarik kesimpulan. Studi kasus deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran suatu gejala, fakta, atau kenyataan. Menurut Creswell, studi kasus melibatkan penyelidikan terhadap sistem atau kasus yang saling berhubungan. Selain itu, Patton menyatakan bahwa studi kasus menggali seluk-beluk suatu kasus, yang bertujuan untuk memahaminya dalam konteks, situasi, dan jangka waktu tertentu.⁶³

⁶¹ Salim, Sahrum. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media. hlm.46

⁶² Agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis. Hlm.26.

⁶³ Semiawan, Corny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana. Hlm.49

Dalam penelitian ini, suatu objek tertentu diberi prioritas dan diteliti sebagai sebuah kasus. Data untuk studi kasus ini dikumpulkan dari berbagai sumber, yang mencakup semua pihak terkait. Meskipun studi kasus dapat diambil dari berbagai sumber, terdapat keterbatasan dalam jumlah kasus yang dapat dipelajari. Metode studi kasus menonjol dari metode penelitian kualitatif lainnya karena kemampuannya melakukan analisis mendalam terhadap kasus-kasus tertentu, termasuk peristiwa dan fenomena.

Dalam hal ini, studi kasus yang akan peneliti teliti yakni mengenai Manajemen Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark di SMK Negeri 3 Tegal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SMKN Negeri 3 Tegal. Berlokasi di Jl.Gajahmada No.72 D, Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian yakni SMK Negeri 3 Tegal merupakan satu-satunya sekolah yang memiliki program technopark di Kota Tegal. Dimana program tersebut dapat mengembangkan bakat siswa dalam berwirausaha dan menarik minat siswa untuk berwirausaha tidak hanya bercita-cita menjadi pekerja. Oleh karena itu peneliti memiliki ketertarikan terhadap SMK Negeri 3 Tegal sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Untuk mencari data awal dengan melakukan observasi pendahuluan dimulai tanggal 18 Februari 2023 sampai dengan 4 Maret 2023. Kemudian riset individual dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan 10 Maret 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek penelitian yakni orang, tempat, atau benda yang akan diamati.⁶⁴ Adapun subjek dalam penelitian ini kepada Kepala SMKN 3 Tegal, Waka Kurikulum SMKN 3 Tegal, Direktur Program Gajahmada Tegal Technopark, Mantan Direktur Program Gajahmada Tegal Technopark, Guru Pembimbing Startup Program Gajahmada Tegal Technopark, dan Peserta program.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan topik atau pembahasan yang akan diteliti selama penelitian berlangsung. Objek dalam penelitian ini yakni “Manajemen Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark di SMK Negeri 3 Tegal.”

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam menunjang penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data melalui langkah berikut ini:

a. Wawancara

Ketika seorang peneliti menemui suatu masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan menginginkan pemahaman mendalam mengenai fakta yang berkaitan dengan informan, wawancara dapat menjadi teknik pengumpulan data yang efektif.⁶⁵ Wawancara merupakan metode yang dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi atau situasi dari orang tersebut.⁶⁶

⁶⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁶⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 309.

⁶⁶ Linda Widyastuti, “Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (A4) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita”, Jurnal Pena Ilmiah, Vol. 2 No. 1 tahun 2017, hlm. 96.

Beberapa macam wawancara yang diungkapkan oleh Esterberg dalam Sugiyono, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

1.) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan jika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui informasi spesifik yang akan diperoleh. Hal ini memerlukan penggunaan instrumen penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, seperti pertanyaan tertulis dan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, yang dipersiapkan sebelumnya untuk proses wawancara.

2.) Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini masuk kategori wawancara mendalam, karena dilakukan dengan lebih leluasa jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini mengeksplorasi masalah lebih terbuka, meminta pendapat, dan ide-ide dari yang informan. Dalam melakukan wawancara, peneliti hendaknya mendengarkan dan mencatat yang disampaikan oleh informan.

3.) Wawancara tidak terstruktur

Saat melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak mematuhi pedoman wawancara sistematis yang dikembangkan sepenuhnya untuk mengumpulkan data, sehingga memungkinkan terjadinya percakapan yang lebih terbuka dan mengalir bebas. Pedoman yang digunakan hanya berupa gambaran umum masalah.⁶⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara dengan percakapan yang lebih terbuka dan pedoman yang peneliti gunakan hanya gambaran umum masalah.

⁶⁷ R Sholehah. Metode Penelitian. Diakses pada 22 Oktober 2022 melalui laman <http://etheses.uin.malang.ac.id/>.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai tindakan mempelajari suatu objek, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan seluruh indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa) merupakan definisi dari observasi.⁶⁸ Sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri khas bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan quesitoner. Kedua teknik tersebut diperlukan komunikasi bersama orang lain, tidak hanya pada orang namun juga objek-objek alamiah yang lain.⁶⁹

Dari tahapan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi *partisipant observation* (observasi berperan serta) dan *non partisipant observation* (observasi non partisipan):

e. Observasi berperan serta (*partisipant observation*)

Peneliti secara aktif terlibat dalam kehidupan sehari-hari responden, mengumpulkan data penelitian melalui observasi dan persepsi sensorik, sehingga memastikan pemahaman komprehensif tentang pokok bahasan.

f. Observasi Nonpartisipan (*non partisipant observation*)

Tidak adanya keterlibatan peneliti secara langsung dalam kegiatan dan orang-orang yang diamati serta peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen merupakan pengertian dari observasi nonpartisipan.⁷⁰

Dilihat dari instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

a. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur merupakan observasi yang dirancang secara sistematis mengenai apa yang diamati, dan kapan akan diamati, serta tempat yang akan diamati.

⁶⁸ Agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis. hlm.37.

⁶⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 203.

⁷⁰ Agustinova, Danu.*Memahami Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik...*, hlm.38

b. Observasi tidak terstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi merupakan definisi dari observasi tidak terstruktur. Pengembangan pengamatan dalam mengamati suatu objek sangat diperlukan peneliti dalam observasi ini.

Teknik observasi memiliki jangkauan yang luas, sehingga peneliti tidak terpaku pada satu objek saja melainkan objek-objek global berdasarkan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini digunakan bentuk observasi non partisipan, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat independen dibandingkan terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penelusuran dokumen tertulis atau gambar. Sugiyono menyatakan, dokumen dapat berupa catatan tertulis, gambar, atau kreasi penting yang dilakukan oleh individu. Studi dokumen berfungsi sebagai tambahan yang berharga bagi penelitian kualitatif, di samping metode seperti observasi dan wawancara, untuk memastikan keandalan dan kredibilitas temuan penelitian.⁷¹

Dokumentasi yang peneliti gunakan yakni berupa dokumen-dokumen kegiatan dan data-data yang berkaitan dengan penelitian program gajahmada tegal technopark di SMK Negeri 3 Tegal.

E. Teknik Analisa Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data melibatkan analisis informasi secara cermat, menyederhanakan dan mengaturnya untuk memfasilitasi penarikan dan verifikasi temuan-temuan konklusif. Ini mencakup penghapusan data yang tidak perlu, kategorisasi, dan arahan menuju hasil yang diinginkan. Meskipun dapat dipahami sebagai pengurangan jumlah data, pengurangan data lebih dari itu dengan menyempurnakan informasi, baik dengan menghapus data yang kurang penting atau tidak relevan dengan

⁷¹ Agustinova. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik ...*, hlm. 39.

menambahkan data tambahan yang mungkin dianggap perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tindakan mengorganisasikan informasi dalam kategori atau pengelompokan tertentu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman berbagai kasus dan berfungsi sebagai panduan untuk membuat keputusan melalui analisis dan pemahaman data yang disajikan. Temuan penelitian disampaikan melalui format deskriptif yang dilengkapi dengan matriks jaringan.

3. Kesimpulan (*Verifikasi Data*)

Proses berulang dalam menafsirkan temuan penelitian ke dalam kalimat yang ringkas dan mudah dipahami, menilai keakuratan kesimpulan secara terus menerus, dan memastikan keselarasan dengan judul penelitian, tujuan, dan rumusan masalah.⁷²

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk mempertanggungjawabkan hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan diperlukan adanya pengecekan data agar dapat diketahui valid atau tidaknya sebuah data yakni menggunakan teknik keabsahan data. Peneliti menggunakan metode triangulasi dalam penelitian ini. Triangulasi melibatkan pemeriksaan silang data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber diantaranya dengan melakukan observasi, wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, direktur program, dan yang bersangkutan lainnya.

Menurut Sugiyono yang dikemukakan dalam bukunya bahwa: “Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan yang sama, yaitu peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak” Penggunaan teknik triangulasi dalam pengumpulan data merupakan metode yang efektif

⁷²Agustinova. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik...*, hlm.68

untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber. Demikian pula proses verifikasi keandalan dan kredibilitas data juga menggunakan teknik ini.⁷³

Peneliti menggunakan tiga teknik yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik untuk mendapatkan data yang kredibel dalam penelitian Manajemen Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Technopark di SMK Negeri 3 Tegal.

1. Triangulasi Sumber

Kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dijelaskan mana pandangan yang serupa dan mana pandangan yang spesifik. Setelah menganalisis data, peneliti akan menarik kesimpulan dan mencari kesepakatan dari berbagai sumber, sehingga mengikuti pendekatan yang sistematis⁷⁴.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menjamin kredibilitas data, digunakan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pendekatan berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini memungkinkan adanya pemahaman komprehensif atas temuan penelitian, terutama ketika banyak informan memberikan data yang beragam. Oleh karena itu, tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk menjamin keandalan data yang diperoleh.

⁷³ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. hlm 65.

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. ., hlm 330.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Perencanaan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark

Perencanaan merupakan langkah awal dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai beserta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Meski hasil dari sebuah perencanaan baru akan diketahui dimasa depan, namun setidaknya agar resiko yang ditanggung lebih kecil, maka perlu dirumuskan sebuah rencana. Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Sachroni selaku Direktur Program Gajahmada Tegal Tecnopark :

“Setiap tahun ajaran baru dilakukan perencanaan, baik mengenai anggaran ataupun hal-hal lainnya. Yang terlibat dalam perencanaan ini dari internal *technopark* sendiri, kemudian ibu kepala sekolah, dan waka kurikulum. Terkait anggaran direncanakan setiap awal tahun karena kan nantinya masuk dalam dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Anggaran yang dibutuhkan berapa kemudian nanti akan diplanning dan diajukan ke waka. Selain itu, saya juga sudah merencanakan untuk guru-guru yang biasa jualan untuk gabung dalam satu grup, agar nantinya bisa saling mempromosikan produk dagangannya dan juga produk dari *technopark* sendiri.”⁷⁵

Senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Jaenudin selaku Waka Kurikulum. Sebagai berikut:

“Terkait perencanaan program itu biasanya dilakukan diawal tahun, karena kan ada penganggaran yang masuknya itu dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Penganggaran tersebut melalui Pak Winarso, dan waka-waka yang lain.”⁷⁶

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Achmad Maulia Triwanto selaku mantan direktur gajahmada technopark diperoleh data bahwa

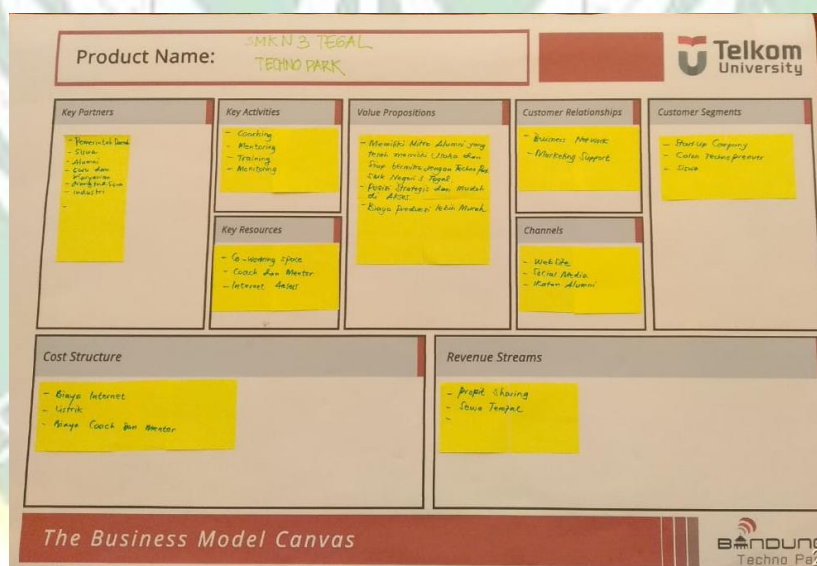
⁷⁵ Hasil wawancara dengan Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) Bapak Sachroni Pada tanggal 6 Februari 2024

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Jaenudin, selaku Waka Kurikulum Pada 6 Februari 2024.

kegiatan perencanaan program Gajahmada Tegal Technopark di SMK Negeri 3 Tegal dilaksanakan sebagai berikut:

“Perencanaan pertama dimulai pada tahun 2018 dengan membuat program kerja tentang apa yang ingin dicapai dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Keterlibatan dalam perencanaan program Gajahmada Tegal Technopark (GMT) ini yakni dengan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK), Telkom University Technopark selaku konsultan, dan juga kepala sekolah dan pengelola GMT yang ditunjuk. Kemudian setiap tahun ajaran baru GMT membuat program kerja baru selama setahun kedepan”⁷⁷

Saat perencanaan pertama, dilakukan menggunakan *business model canvas* untuk mengkomunikasikan ide atau konsep bisnis dengan cepat dan mudah yang diperkenalkan oleh Telkom University melalui Bandung Technopark. Di dalam *business model canvas* tersebut dilakukan beberapa perencanaan berupa:



Gambar 1 Business Model Canvas⁷⁸

Di dalam *business model canvas* tersebut dilakukan beberapa perencanaan berupa::

- Product Name* (Nama Produk) : SMK N 3 Tegal Technopark
- Key Partners* (Mitra) : Pemerintah daerah, siswa,

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024.

⁷⁸ Dokumentasi perencanaan program Gajahmada Tegal Technopark, Pada tanggal 20 Februari 2024

- orangtua siswa, alumni, guru dan karyawan, industri.
- c. *Key Activities* (Kegiatan) : *Coaching* (pembinaan), *Mentoring* (pendampingan), *Training* (pelatihan), *Monitoring* (pengawasan).
- d. *Key Resources* (Sumberdaya) : *Co-working space, internet Access, coach and mentor.*
- e. *Value Propositions* (Keunggulan) : Strategis dan mudah diakses, Biaya produksi lebih murah, Memiliki mitra alumni yang telah memiliki usaha dan bermitra dengan technopark
- f. *Customer Relationship* : *Business network, Marketing support.*
- g. *Customer Segments* : *Start up Company, Calon Technopreneur, siswa*
- h. *Channels* : Website, Social Media
- i. *Cost Structure* : Internet, listrik, *coach*
- j. *Revenue Streams* : *Profit sharing, sewa tempat*⁷⁹

Adapun tahapan yang direncanakan pada program Gajahmada Technopark (GMT) Sebagaimana yang dinyatakan oleh mantan direktur Gajahmada Tegal Technopark yakni sebagai berikut:

“Sosialisasi program GMT, proses pengajuan proposal rencana produk dan jasa, proses bimbingan dan pendampingan (inkubasi), proses pameran sebagai wujud gelar produk dan jasa yang dihasilkan.”⁸⁰
Perencanaan yang ada pada Starup Development yang dibimbing oleh

Ibu Amalia Utami, sebagai berikut:

⁷⁹ Dokumentasi hasil wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Achmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Achmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

“Kalau ada pesanan nanti baru kita rencanakan mengenai budget, waktu, kesanggupan kita dalam mengerjakan proyek dan sebagainya. Dalam perencanaan yang terlibat hanya saya dengan Mas Oki”.⁸¹

Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa perencanaan kokurikuler entrepreneurship melalui program gajahmada tegal technopark di SMK Negeri 3 Tegal bersama dengan direktur yang baru yakni Bapak Sachroni yakni beliau merencanakan untuk guru-guru yang biasa jualan untuk gabung dalam satu grup, agar nantinya bisa saling mempromosikan produk dagangannya dan juga produk dari *technopark* sendiri. Untuk anggaran dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) setiap tahunnya. Adapun tahapan singkat dari perencanaan saat dipimpin oleh Bapak Achmad Maulia Triwanto yakni Sosialisasi program GMT, proses pengajuan proposal rencana produk dan jasa, proses bimbingan dan pendampingan (inkubasi), proses pameran sebagai wujud gelar produk dan jasa yang dihasilkan.

Pada tahap perencanaan ada beberapa pihak internal yang terlibat, yakni: Kepala Sekolah; selaku pembina dan pengawas, dan selalu ikut serta dalam pengambilan keputusan terhadap program ini, Waka Kurikulum; selaku orang yang mengerti tentang kurikulum, dan jalannya program tersebut, Direktur Gajahmada Tegal Technopark; Selaku ketua atau direktur yang memimpin jalannya suatu program, dan keberlangsungan program juga tergantung pada direktur program, Guru Pembimbing Startup; selaku pembimbing dan pengarah peserta program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan.

Berdasarkan data diatas, maka perencanaan manajemen kokurikuler entrepreneurship melalui program gajahmada technopark di SMK Negeri 3 Tegal dengan teori yang terdapat pada buku Manajemen Pendidikan, mengungkapkan bahwa syarat-syarat dalam perencanaan yang harus dipenuhi agar dapat berjalan dengan baik yaitu: perumusuan tujuan

⁸¹ Hasil wawancara dengan Ibu Amalia Utami, selaku Guru Pembimbing Startup Development. Pada tanggal 10 Januari 2024.

yang jelas, sederhana untuk dilakukan, memuat pengkategorian perilaku usaha yang sudah direncanakan, fleksibel, perencanaan terdukung sumber daya yang dapat digunakan seefisien dan seefektif mungkin.⁸²

2. Pengorganisasian Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark

Pengorganisasian merupakan sekelompok orang secara struktural yang nantinya akan saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi pengorganisasian sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja.⁸³ Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sri Indrawati selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Untuk sekarang direktur GMT atau ketuanya itu bapak Sachroni, dipilih melalui mandat atau perintah langsung dari saya, terkait kualifikasi khusus itu tidak ada, yang jelas dinilai mampu untuk bertanggungjawab dalam mengelola dan mau mengemban tugas yang diberikan.”⁸⁴

Pemilihan pengelola Gajahmada Tegal Technopark (GMT) yang melalui penunjukan langsung oleh kepala sekolah selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Sachroni, selaku Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) sebagai berikut:

“Kalau kualifikasi khusus untuk menjadi pengelola GMT tidak ada, yang penting guru SMK Negeri 3 Tegal. Tidak harus guru yang mengampu mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) Selain itu jabatan ini juga merupakan penunjukan langsung dari kepala sekolah.”⁸⁵

Disampaikan juga oleh Bapak Achmad Maulia Triwanto, selaku mantan direktur Gajahmada Technopark diperoleh data sebagai berikut:

“Dalam hal kepengurusan, pemilihan personel yang dipercaya mengelola GMT dilakukan oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan beberapa hal yakni berakhlakul karimah,

⁸² Kristiawan, Dian, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. hlm.26

⁸³ . Kristiawan, Dian, Rena. *Manajemen Pendidikan..* hlm.26

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Indrawati, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 3 Tegal Pada tanggal 06 Februari 2024.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) Bapak Sachroni, Pada tanggal 6 Februari 2024

memiliki nasionalisme yang tinggi, loyal dan berdedikasi, memiliki kemampuan manajerial dan kerjasama tim, etos kerja dan antusias untuk memberikan kemajuan bagi GMT, diutamakan memiliki pengalaman dalam bidang wirausaha namun tidak wajib.”⁸⁶

Sesuai dengan penyampaian oleh Bapak Jaenudin, selaku Waka

Kurikulum, sebagai berikut:

“Tidak ada kualifikasi khusus, tidak harus guru pendidikan kewirausahaan (PKWU) yang penting guru SMK 3 Tegal, mau sama-sama belajar, dan ditunjuk langsung oleh kepala sekolah.”⁸⁷

Struktur organisasi diperlukan untuk memetakan tanggungjawab dan wewenang dalam melaksanakan tugas didalam program Gajahmada Technopark(GMT) ini. Mengenai struktur organisasi Bapak Ahmad Maulia Triwanto, menyatakan sebagai berikut:

“Untuk struktur kepengurusan saat ini telah berganti personelnya, namun belum berjalan dengan maksimal karena baru dilaksanakan pemilihan direktur baru yakni Bapak Sachroni, oleh kepala sekolah saat ini yakni Ibu Sri Indrawati, Sedangkan pembina pada saat kepemimpinan saya yakni Bapak Bejo selaku kepala sekolah yang dahulu menjabat saat awal program ini ada”⁸⁸

Pengorganisasian yang ada di Startup Development yang disampaikan oleh ibu Amalia Utami, sebagai berikut :

“Dalam struktural startup development hanya ada saya dan mas oki, Sebenarnya di awal ada 3 siswa lain, cuma kendalanya siswa sibuk dengan tugas sekolah, jadi kebanyakan mas oki yang handel, paling hanya bantu kalo ada hal-hal yg keteteran. Saya bertugas hanya mengarahkan dan membimbing.”⁸⁹

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Achmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Jaenudin, selaku Waka Kurikulum Pada 6 Februari 2024.

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, , Pada tanggal 20 Februari 2024

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Amalia Utami, selaku Guru Pembimbing Startup Development. Pada tanggal 10 Januari 2024.

Tabel 1
Struktur Organisasi Gajahmada Tegal Technopark⁹⁰

Pembina	Sri Indrawati, M.Pd
Mantan Pembina	Drs. Bejo , M.Pd Moh. Ismail, M.Kom
Direktur	Sachroni,S.ST.Pi
Mantan Direktur	Achmad Maulia Triwanto, S.T, M.Kom
Sekretaris	Rizky Kurniawan, S. Kom
Bendahara	Eko Rudiono, S.Pd
Manager Produksi	Huru Setiawan, S.Kom
Manager Inkubasi & Event	Heri Pramono, M.Pd
Staf Inkubasi & Event	Wahyudin, S.Kom
Manager Pemasaran	Ade Prasetyo, S.Pd
Staf Pemasaran	Winarso, S.Pd
	Akhmad Suleman, S.Pd
Manager IT dan Publikasi	Pujo Utomo,S.Si
Staf IT dan Publikasi	Didi Weliyanto, A.Md

Adapun rincian tugas dan tanggungjawab personel Gajahmada Technopark (GMT) yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Maulia Triwanto yakni sebagai berikut :

Tabel 2
Pembagian Tugas Pengelola Gajahmada Tegal Technopark⁹¹

Dewan Pengarah	
1	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan Technopark
2	Bertanggung jawab terhadap keseluruhan sistem kerja organisasi Technopark SMK Negeri 3 Tegal
Ketua Technopark	
1	Mengendalikan seluruh kegiatan Technopark SMK Negeri 3 Tegal
2	Merancang program kerja technopark SMK Negeri 3 Tegal
3	Mengontrol dan mengevaluasi kinerja technopark SMK Negeri 3 Tegal
4	Memastikan tercapainya target program kerja technopark SMK Negeri 3 Tegal

⁹⁰ Dokumentasi Struktur Organisasi Program Gajahmada Tegal Technopark Pada tanggal 20 Februari 2024

⁹¹ Dokumentasi pembagian tugas pengelola program Gajahmada Tegal Technopark, Pada tanggal 20 Februari 2024

Sekretaris	
1	Administrasi surat menyurat baik surat masuk maupun surat keluar
2	Melakukan dokumentasi kegiatan technopark
3	Membuat laporan kinerja dan pertanggung jawaban secara berkala
Bendahara	
1	Mengelola keuangan technopark
2	Melakukan pembukuan keuangan technopark baik modal, pemasukan, pengeluaran , dan lainnya
3	Membuat laporan keuangan technopark secara berkala
Manager Produksi	
1	Mengelola produksi pesanan produk sesuai dengan permintaan pasar dan konsumen
2	Mengelola sumber daya (SDM, material, mesin) untuk melaksanakan proses produksi
3	Memproduksi produk sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas permintaan produk dari manager pemasaran
Manager IT dan Publikasi	
1	Mengelola publikasi technopark baik secara manual maupun berbasis IT melalui website dan media sosial seperti facebook, instagram, twitter , dan lainnya
2	Melakukan program sosialisasi tentang technopark SMK Negeri 3 Tegal kepada masyarakat (bekerja sama dengan bagian pemasaran)
3	Melakukan program sosialisasi tentang technopark SMK Negeri 3 Tegal kepada masyarakat (bekerja sama dengan bagian pemasaran)
Manager Inkubasi dan Event	
1	Melakukan program inkubasi untuk melahirkan calon pengusaha baru (startup), melalui program training (pelatihan), workshop, coaching dan mentoring
2	Menyelenggarakan event kewirausahaan seperti seminar, pelatihan, workshop, dan lainnya
3	Mengelola layanan tenant, co-working space, dan fasilitas umum lainnya yang ada di technopark
Manager Pemasaran	
1	Mengelola bidang pemasaran dan promosi produk startup dan teaching factory termasuk didalamnya pengelolaan terhadap showroom / showcase untuk memamerkan produk startup dan teaching factory
2	Melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam pengembangan technopark
3	Melakukan program sosialisasi tentang technopark SMK Negeri 3 Tegal kepada masyarakat (bekerja sama dengan bagian IT dan publikasi)
4	Melakukan program sosialisasi tentang technopark SMK Negeri 3 Tegal kepada masyarakat (bekerja sama dengan bagian IT dan publikasi)

Dari tabel diatas, pembagian tugas personel Gajahmada Tegal Technopark dimulai dari dewan pengarah, dalam hal ini yakni kepala sekolah bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan technopark dan keseluruhan sistem kerja organisasi. Direktur program Gajahmada Tegal Technopark selaku ketua program memiliki tugas dan tanggungjawab merancang program kerja.

Sekretaris bertugas dalam surat menyurat kegiatan, bendahara mengelola keuangan technopark, manajer produksi mengelola produksi produk, dan sumber daya baik dari sumber daya manusia, maupun material dan mesin. Manajer IT dan publikasi mengelola publikasi kegiatan technopark melalui website dan sosial media. Manajer inkubasi dan event bertugas dalam inkubasi peserta program dan pelatihan-pelatihan. Manajer pemasaran bertugas untuk promosi produk dan promosi program gajahmada tegal technopark, serta melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.

3. Pelaksanaan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark

Pelaksanaan ini merupakan implementasi dari rencana yang telah dibuat dan juga upaya menggerakkan anggota kelompok untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan dianggap sebagai intisari dari sebuah manajemen karena secara khusus terhubung dengan banyak orang. Dalam pelaksanaan peneliti memperoleh data dari Bapak Ahmad Maulia Triwanto, selaku mantan direktur program GMT sebagai berikut:

“Untuk teknis pelaksanaan dari program Gajahmada Technopark (GMT) yang pertama ada sosialisasi program, kemudian dibuka pendaftaran para calon startup melalui pengajuan proposal, nantinya para calon startup tersebut akan diseleksi, jika terpilih akan diadakan proses inkubasi atau pelatihan bagi para calon startup tersebut, setelah itu akan diadakan launching hasil karya para calon startup melalui pameran produk.”⁹²

⁹² Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024



Gambar 2 Pelaksanaan Pelatihan *Business Model Canvas* (BMC)⁹³

Dalam pelaksanaan, peserta program diberi kebebasan untuk berkreasi dan berinovasi mengenai produk apa yang ingin mereka buat. Namun produk tersebut harus diuraikan dalam proposal dan nantinya dipresentasikan didepan Direktur Technopark, Pengurus Technopark, dan peserta program lainnya.

Adapun pelaksanaan program Gajahmada Technopark saat ini yang disampaikan oleh Bapak Sachroni, selaku Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) sebagai berikut :

“Sebagai alternatif kegiatan, karena GMT saat ini belum beroperasi dengan maksimal, beberapa waktu lalu diadakan market day, dimana siswa setiap jurusan menggelar produknya sekreatif mungkin, ada yang jual makanan, minuman, kerajinan dari koran, tali, cermin, dan sebagainya.”⁹⁴



Gambar 3 Market Day⁹⁵

⁹³ Dokumentasi Pelatihan *Business Model Canvas* (BMC) di SMK Negeri 3 Tegal

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) Bapak Sachroni, Pada tanggal 6 Februari 2024

⁹⁵ Dokumentasi *Market Day* di SMK Negeri 3 Tegal

Market day tersebut dilaksanakan oleh siswa-siswi SMK Negeri 3 Tegal dengan tujuan mengembangkan jiwa kewirausahaan, selain itu, juga diadakan gelar produk startup berupa kerajinan yang telah dibuat oleh peserta program pada pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan. Seperti kerajinan vas dari gulungan koran bekas yang di cat coklat untuk memberi kesan keindahan.



Gambar 4 Produk Kerajinan Peserta Program Gajahmada Tegal Technopark

Untuk menunjang keterampilan dan kompetensi peserta startup maka diadakan beberapa pelatihan. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahmad Maulia Triwanto selaku mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark, yakni pelatihan tersebut berupa :

1. Seminar dan Talkshow tentang bisnis Enterprenerur
2. Pelatihan Bussines Model Canvas (BMC)
3. Pelatihan Manajemen Keuangan
4. Pelatihan Optimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Omset
5. Pelatihan Hukum dan Etika Bisnis
6. Pelatihan Penyusunan Proposal Bisnis
7. Pelatihan Teknis Desain Grafis pembuatan Media Promosi
8. Pelatihan Teknis Pembuatan Aplikasi berbasis Android sebagai penunjang Pemasaran
9. Coding for teens
10. Pelatihan Hidroponik⁹⁶

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024



Gambar 5 Pelatihan Hidroponik⁹⁷



Gambar 6 Penanaman Hidroponik⁹⁸

Pelatihan hidroponik tersebut dilaksanakan melalui “workshop pengembangan startup” bantuan pemerintah fasilitasi SMK yang melakukan pameran hasil karya peserta didik dan startup. Dalam pelatihan tersebut, peserta program diberi wawasan tentang tanaman hidroponik, cara menanam mulai dari pemotongan *rockwool* yang didalamnya ditabur benih, kemudian diletakkan ke dalam net pot, dan kemudian di letakkan pada tempat untuk tanaman hidroponik.

Setiap pelaksanaan kegiatan harus ada pendamping guru, meskipun guru hanya bertugas sebagai pembimbing namun dengan hadirnya guru pembimbing diharapkan agar peserta program dapat berkonsultasi terhadap keberlangsungan kegiatan, menemukan solusi dari hambatan yang dihadapi,. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Maulia Triwanto, selaku mantan direktur program Gajahmada Technopark (GMT) sebagai berikut:

“Setiap Tim siswa didampingi seorang guru sebagai mentor atau pembimbing yang menjembatani antara siswa peserta GMT dengan pihak GMT baik itu dalam hal kebutuhan bahan dan alat, proses produksi maupun mengenai strategi pembuatan konten promosi dan digital marketing Pada GMT ini satu guru bisa mendampingi dan membimbing satu atau dua calon startup”⁹⁹

⁹⁷ Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Hidroponik di SMK Negeri 3 Tegal

⁹⁸ Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Hidroponik di SMK Negeri 3 Tegal

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

Adapun guru pendamping tersebut yang diantaranya yakni sebagai berikut :

Tabel 3
Daftar Starup dan Pendamping beserta Produk atau Jasa¹⁰⁰

No	Nama Pendamping	Nama Startup	Produk / Jasa
1.	Ibu Sri Widadi	1. Crisbrown 2. Bumbuwan 3. YS Team	a. Makaroni aneka rasa b. Bolu c. Brownies Tegal a. Terasi khas Tegal b. Bumbu siap masak a. Nugget daun jati b. Nugget Ayam c. Nugget Ikan
2.	Bapak Huru Setiawan	1. Thinking Studio 2. Glon Creative	Komik dan Animasi a. Produk Kreatif (MUG, PIN, Kaos, Keychain) b. Desain Logo, Poster, Iklan c. Gambar Vektor
3.	Bapak Abdul Qodir Junaidi	1. Budidaya Ikan Lele (BULE)	a. Ikan lele segar b. Olahan ikan lele (Abon)
4.	Ibu Amalia Utami	1. Development 2. Gama Gebe	a. Desain Interior, Eksterior, dan Maket Bangunan b. Kerupuk telur asin
5.	Bapak Wahyudin	1. Jika Solution 2. Serpis Online	Pembuatan Aplikasi a. Pembuatan Website b. Perbaikan Komputer dan Laptop
6.	Bapak Rahadian Setya Nugraha	1. GAMA Olshop	a. Merchandise GAMA (Kaos,Stiker,Keychain)
7.	Bapak Winarso, S.Pd	1. Muda Kreasi 2. Bukit Berlian	a. Desain Inventor b. Tracking Inventor Handle pintu, grendel

Setiap guru pendamping membimbing satu hingga tiga startup, pendampingan ini dilakukan agar peserta program dapat mengkomunikasikan progres keberlangsungan program, berkonsultasi serta menemukan solusi dalam setiap kendala yang dialami.

¹⁰⁰ Dokumentasi Daftar Starup dan Pendamping beserta Produk atau Jasa, Pada tanggal 20 Februari 2024

Teknis pelaksanaan pendampingan pada Startup Development yang dibimbing oleh Ibu Amalia Utami, sebagai berikut:

“Jadi ketika ada orderan, pak Ade menghubungi saya kemudian saya pelajari dulu orderannya apa, terus saya komunikasikan dengan mas oki, karena saya kan hanya membimbing saja. saya dan mas oki berdiskusi baiknya seperti apa, kemudian ada survey lokasi kemudian kita melihat request customer seperti apa, kemudian setelah deal kita garap desain gambarnya. Waktu itu ada pesanan dari disnakerin yang pertama mereka minta didesain interior kantornya, kemudian yang kedua masih dari disnakerin lokasinya di balaikota dicabangnya, saat itu proyeknya membuat room display untuk display produk-produk umkm. Sistem pembayaran mereka menghubungi saya, tpi saya juga konsultasi sama mas oki. Kita bandingkan dengan tempat lain, harga pasaran, kemudian saat pembayaran kami menemui yg bersangkutan.”¹⁰¹

Pelaksanaan pembuatan kerupuk telur asin yang disampaikan oleh peserta Startup Gama Gebe, sebagai berikut :

“Telor kuning sama putihnya dipisahin, dua-duanya tetep dipake buat bikin kerupuk, dipisahinnya pake sendok, terus nanti dicampur aci, adonan yang udah jadi dibungkus daun pisang nanti direbus, ditiriskan, terus dijemur, untuk waktu pengeringan tergantung cuaca, kalau panas bisa dua harian. baru dipotong-potong tipis. Digoreng menggunakan api kecil.”¹⁰²

Sebagai upaya dalam memajukan dan mengembangkan kurikulum entrepreneurship ini, program Gajahmada Technopark (GMT) melakukan kerjasama dengan mitra sebagai berikut :

1. Bekerjasama dengan pihak Telkom University melalui Bandung Technopark selaku pendamping Gajahmada Technopark (GMT)
2. Menjalin beberapa MOU dengan para pelaku usaha (DUDI) yang bisa berperan sebagai mitra produksi, dan pemasaran.
3. Menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan sebagai mitra pengembangan produk dan jasa yang dihasilkan.
4. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas tenaga kerja dan Industri (Disnakerin) dalam konsultasi dan

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Amalia Utami, selaku Guru Pembimbing Startup Development. Pada tanggal 10 Januari 2024.

¹⁰² Hasil wawancara dengan peserta program Startup Gama Gebe Kerupuk Telur Asin Pada tanggal 2 Februari 2024.

pelenggaraan pendidikan dan pelatihan.¹⁰³

Adapun tujuan dari pelaksanaan program ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Sachroni, selaku Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) sebagai berikut :

“Arah tujuan dari pelaksanaan program GMT yakni membekali siswa dengan kompetensi dan softskill yang memadai, yang nantinya harapannya dapat dikembangkan ketika sudah lulus dari SMK 3”¹⁰⁴

4. Pengawasan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark

Dalam suatu kegiatan tentunya harus dilakukan evaluasi, hal ini bertujuan untuk memastikan keberlangsungan suatu kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sachroni, selaku Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) sebagai berikut:

“Kalau evaluasi program itu dari kepala sekolah, namun secara internal technopark dievaluasi oleh direktur *technopark* dahulu, evaluasi dilakukan setiap tahun.”¹⁰⁵

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahmad Maulia Triwanto, selaku Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) yakni :

“Untuk memastikan program GMT ini bisa berjalan sesuai yang sudah direncanakan dan apabila ditemukan kendala akan dicarikan solusi demi tercapainya tujuan GMT.”¹⁰⁶

Pengawasan harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana perkembangan program dan juga mengetahui apakah ada kendala yang nantinya dapat didiskusikan untuk menemukan solusinya. dimana dalam hal ini Bapak Achmad Maulia Triwanto selaku mantan direktur program Gajahmada Tegal Technopark, menjelaskan bahwa :

“Pengawasan atau evaluasi dilakukan di akhir kegiatan, dimana yang mengawasi yakni Direktorat PSMK didampingi Bandung Technopark selaku pendamping program, dan untuk internal sendiri

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) Bapak Sachroni, Pada tanggal 6 Februari 2024

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) Bapak Sachroni, Pada tanggal 6 Februari 2024

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

dilakukan oleh Kepala SMK Negeri 3 Tegal selaku penanggungjawab.”¹⁰⁷

Kemudian program Gajahmada Technopark (GMT) ini juga menerapkan reward dan punishment kepada peserta yang mengikuti program, reward dan punishment tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Maulia Triwanto, selaku direktur program Gajahmada Technopark (GMT) sebagai berikut :

“Reward diberikan kepada peserta program GMT yang memenuhi kriteria dengan telah menyelesaikan semua tahapan akan diberikan bantuan alat dan bahan serta bantuan modal awal untuk menghasilkan produk berdasarkan proposal yang telah dibuat. Punishment diberikan kepada peserta program yang tidak bisa memenuhi kriteria yang diharapkan dengan memberikan peringatan satu sampai tiga dan kalo sampai peringatan 3 tidak bisa memenuhi kriteria akan didegradasi dari program GMT.”¹⁰⁸

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark

Keberlangsungan suatu program tentunya terdapat faktor pendukung yang diharapkan dengan adanya faktor pendukung tersebut dapat segera mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Ahmad Maulia Triwanto, selaku mantan direktur program Gajahmada Technopark(GMT) sebagai berikut:

“Dukungan pemerintah melalui kebijakan pengadaan program GMT ini, dan juga didukung semangat dari para pengelola Gajahmada GMT serta antusiasme peserta GMT dalam menghasilkan produk yang inovatif, tepat guna dan layak jual di masyarakat.adanya sarana prasarana di SMK Negeri 3 Tegal yang memberikan fasilitas khusus berupa gedung GMT yang didalamnya terdapat ruang pameran hasil karya, ruang kerja bersama (co-working), ruang meeting sebagai wadah berdiskusi melahirkan ide dan gagasan yang cemerlang, ruang lobby, konektivitas internet (WIFI) yang cepat dan stabil sebagai pendukung kerja GMT”.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

Disampaikan oleh Bapak Sachroni, selaku Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT), sebagai berikut :

“Faktor pendukung tentunya bangunan dan isinya sudah ada, sosial media seperti youtube instagram GMT sudah ada, kemudian web juga ada.”¹¹⁰

Adapun beberapa faktor penghambat yang dapat mengganggu keberlangsungan program yakni sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahmad Maulia Triwanto, selaku mantan direktur program Gajahmada Tegal Technopark sebagai berikut:

“Keterbatasan dana untuk bantuan alat dan bahan kepada calon statup sebagai stimulus untuk menghasilkan produk sesuai yang direncanakan. Pandemi covid 19 yang sempat membatasi kinerja GMT dengan vakum kegiatan luring selama kurang lebih 3 tahun”¹¹¹

Dalam mengatasi hambatan tersebut, upaya yang dilakukan yakni sesuai dengan pernyataan Bapak Ahmad Maulia Triwanto, sebagai berikut:

“Berusaha mencari mitra dudi sebagai penunjang proses produksi dengan menjalin kerjasama para calon startup GMT sebagai pembuat produk berdasarkan pesanan melalui DUDI”¹¹²

Pernyataan Bapak Sachroni, selaku Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) dalam mengatasi upaya keterbatasan dana sebagai berikut :

“Karena untuk dana saat masa jabatan Pak Uli itu kan dana berasal dari pusat, jadi untuk sekarang ini tidak ada yang mendanai karena sifat bantuan programnya itukan temporer. Nanti sebetulnya teknisnya sumber dana technopark bersumber dari BOS atau BOP, namun relevansinya belum sampai sana, baru pengusulan saja. harapanya sih dapat segera berkembang dari anggaran, yang dananya itu tidak hanya bersumber dari BOP maupun BOS itu sendiri, namun dari hasil *technopark* kembali ke *technopark*. Namun pada kenyataanya dana awal saja belum bisa diberikan karena anggaran yang harus diplanning atau diprogramkan melalui RKAS setiap tahunnya.”¹¹³

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) Bapak Sachroni, Pada tanggal 6 Februari 2024

¹¹¹ Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

¹¹² Hasil Wawancara dengan Mantan Direktur Gajahmada Tegal Technopark Bapak Ahmad Maulia Triwanto, Pada tanggal 20 Februari 2024

¹¹³ Hasil wawancara dengan Direktur Gajahmada Tegal Technopark (GMT) Bapak Sachroni, Pada tanggal 6 Februari 2024.

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa banyak faktor pendukung untuk mengembangkan program Gajahmada Tegal Technopark ini, fasilitas sarana prasarana yang memadai seperti bangunan khusus untuk pelaksanaan program Gajahmada Tegal Technopark yang didalamnya terdapat ruang pameran hasil karya, ruang kerja bersama (co-working), ruang meeting sebagai wadah berdiskusi melahirkan ide dan gagasan yang cemerlang, ruang lobby, konektivitas internet (WIFI) yang cepat dan stabil sebagai pendukung kerja GMT. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa keberlangsungan program akan maksimal apabila ada dana, untuk itu keterbatasan dana merupakan faktor penghambat dari jalannya program Gajahmada Tegal Technopark. Sebagai upaya yang dilakukan direktur program mengusulkan anggaran kegiatan program gajahmada tegal technopark melalui RKAS yang bersumber dari BOS.

B. Analisis Data

1. Perencanaan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark

Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa perencanaan kokurikuler entrepreneurship melalui program gajahmada tegal technopark di SMK Negeri 3 Tegal bersama dengan direktur yang baru yakni Bapak Sachroni yakni beliau merencanakan untuk guru-guru yang biasa jualan untuk gabung dalam satu grup, agar nantinya bisa saling mempromosikan produk dagangannya dan juga produk dari *technopark* sendiri. Untuk anggaran dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) setiap tahunnya. Adapun tahapan singkat dari perencanaan saat dipimpin oleh Bapak Achmad Maulia Triwanto yakni Sosialisasi program GMT, proses pengajuan proposal rencana produk dan jasa, proses bimbingan dan pendampingan (inkubasi), pelatihan, proses pameran sebagai wujud gelar produk dan jasa yang dihasilkan.

Proses pelatihan tersebut bertujuan agar peserta program dapat membekali dirinya dengan berbagai macam keahlian yang dapat berguna di masa depan. Selain itu, ilmunya diharapkan dapat dikembangkan untuk menghasilkan produk-produk dan jasa yang tepat guna dan bernilai di masyarakat.

Pada tahap perencanaan ada beberapa pihak internal yang terlibat, yakni: Kepala Sekolah; selaku pembina dan pengawas, dan selalu ikut serta dalam pengambilan keputusan terhadap program ini, Waka Kurikulum; selaku orang yang mengerti tentang kurikulum, dan jalannya program tersebut, Direktur Gajahmada Tegal Technopark; Selaku ketua atau direktur yang memimpin jalannya suatu program, dan keberlangsungan program juga tergantung pada direktur program, Guru Pembimbing Starup; selaku pembimbing dan pengarah peserta program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan.

Berdasarkan data diatas, maka perencanaan manajemen kokurikuler entrepreneurship melalui program gajahmada technopark di SMK Negeri 3 Tegal dengan teori yang terdapat pada buku Manajemen Pendidikan, mengungkapkan bahwa syarat-syarat dalam perencanaan yang harus dipenuhi agar dapat berjalan dengan baik yaitu: perumusan tujuan yang jelas, sederhana untuk dilakukan, memuat pengkategorian perilaku usaha yang sudah direncanakan, fleksibel, perencanaan terdukung sumber daya yang dapat digunakan seefisien dan seefektif mungkin.¹¹⁴

2. Pengorganisasian Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dalam pemilihan personel tidak ada standar khusus, tidak harus berasal dari guru yang mengajar mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan. Pemilihan direktur dilakukan dengan pendelegasian secara langsung oleh kepala sekolah. Dalam pengorganisasian sudah dipaparkan dengan jelas mengenai

¹¹⁴ Kristiawan, Dian, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan...*, hlm.26

tugas-tugas yang harus dilakukan agar nantinya dapat segera mencapai tujuan yang telah dirancang dengan langkah yang efektif dan efisien.

Pengorganisasian manajemen kokurikuler entrepreneurship melalui program Gajahmada Tegal Technopark telah melalui langkah yang terdapat dalam buku Manajemen Pendidikan, dimana langkah dalam pengorganisasian tersebut, yaitu : penentuan tugas-tugas yang harus dilakukan, pembagian beban kerja individu maupun kelompok, dan penyesuaian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.¹¹⁵

3. Pelaksanaan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pada tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, diawali dengan sosialisasi program dimana hal tersebut bertujuan untuk menarik minat siswa maupun alumni untuk mengikuti program tersebut, kemudian calon peserta mengirimkan proposal yang nantinya akan diseleksi dan jika terpilih maka akan diadakan proses inkubasi atau pelatihan kepada peserta tersebut. Pelatihan berupa seminar-seminar, workshop diadakan untuk menunjang kompetensi dari peserta program Gajahmada Tegal Technopark ini.

Saat awal program ini ada hingga tahun 2020 sangat aktif karena didukung oleh banyaknya dana yang telah digelontorkan pemerintah pusat, berbagai pelatihan-pelatihan yang dilakukan sangat bagus untuk membekali peserta program, namun dilihat pada keadaan sekarang, program Technopark sejak akhir tahun 2020 memiliki keterbatasan dana sehingga semua berjalan dengan seadanya.

Adapun tahap pelaksanaan sekarang dilakukan melalui alternatif kegiatan berupa promosi grup whatsapp guru, *market day*, dan promosi produk unggulan melalui website sekolah. Acara market day ini setiap jurusan menggelar produknya sekreatif mungkin, ada yang jual makanan, minuman, kerajinan dari koran, cermin, tali, dan sebagainya.

¹¹⁵ Kristiawan, Dian, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan*.hlm.26

Pelaksanaan yang dilakukan dalam manajemen kokurikuler entrepreneurship di SMK Negeri 3 Tegal senada dengan ungkapkan George R Terry dalam Sarwoto, dimana pelaksanaan atau penggerakan, guna seluruh anggota kelompok mau untuk meraih target, agar sesuai dengan perencanaan manajerial usaha-usaha organisasi. Mendapatkan orang-orang yang cakap, mengatakan kepada mereka apa yang hendak dicapai dan bagaimana cara mengerjakan apa yang kita inginkan, memberikan otoritas kepada mereka, dan menginspirasi mereka dengan kepercayaan untuk mencapai sasaran. Merupakan pengaruh dari manajemen.¹¹⁶

4. Pengawasan Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Program Gajahmada Tegal Technopark

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pengawasan dilakukan kepada internal technopark sendiri oleh direktur technopark dan kepala sekolah, kemudian pengawasan juga dilakukan kepada peserta program tersebut yakni diadakan reward dan punishment dimana reward akan diberikan berupa tambahan modal dan alat untuk mengelola startupnya, sedangkan punishment dilakukan pada tiga tahap yakni peringatan pertama hingga peringatan ketiga, apabila hingga peringatan ketiga tidak memenuhi kriteria maka akan didegradasi dari program gajahmada tegal *technopark*.

Evaluasi atau pengawasan pada program ini menysasar hal-hal berikut: a) kebijakan strategi; b) anggaran yang tersedia; c) anggota organisasi berorientasi pada berlangsungnya hidup dan kemajuan organisasi bukan kepentingan individu. d) penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana.¹¹⁷

¹¹⁶ Kristiawan, Dian, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan...*, hlm.28

¹¹⁷ Kristiawan, Dian, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan...*, hlm.30

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian di atas, mengenai manajemen kokurikuler entrepreneurship di SMK Negeri 3 Tegal dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Manajemen kokurikuler entrepreneurship dilakukan dengan fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan pada kepemimpinan yang lalu, diawali dengan sosialisasi program, pengajuan proposal, proses bimbingan (inkubasi) dan pameran produk. Pada kepemimpinan yang baru, perencanaan dimulai dengan pembentukan grup whatsapp guru-guru yang memiliki produk untuk bisa saling promosi, dan mengusulkan penganggaran melalui rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) di awal tahun.

Tahap pengorganisasian dalam pemilihan personel tidak ada standar khusus, tidak harus berasal dari guru yang mengajar mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan. Pemilihan direktur dilakukan dengan pendelegasian secara langsung oleh kepala sekolah. Pembagian tugas yang dilakukan sudah rinci mulai dari dewan pengarah bertugas sebagai penanggung jawab, direktur program Direktur program Gajahmada Tegal Technopark merancang program kerja, Sekretaris surat menyurat kegiatan, bendahara mengelola keuangan, manajer produksi mengelola produksi produk, dan sumber daya baik dari sumber daya manusia, maupun material dan mesin. Manajer IT dan publikasi mengelola publikasi kegiatan technopark melalui website dan sosial media. Manajer inkubasi dan event bertugas dalam inkubasi peserta program dan pelatihan-pelatihan. Manajer pemasaran promosi produk dan promosi program gajahmada tegal technopark, serta melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.

Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, diawali dengan sosialisasi program dimana hal tersebut bertujuan untuk menarik minat siswa maupun alumni untuk mengikuti program tersebut, kemudian calon peserta mengirimkan proposal yang nantinya akan diseleksi dan apabila nantinya terpilih maka akan diadakan proses inkubasi atau pelatihan kepada peserta tersebut. Adapun tahap pelaksanaan pada kepemimpinan sekarang dilakukan melalui alternatif kegiatan berupa promosi grup whatsapp guru, *market day*, dan promosi produk unggulan melalui website sekolah. Acara *market day* ini setiap jurusan menggelar produknya sekreatif mungkin, ada yang jual makanan, minuman, kerajinan dari koran, cermin, tali, dan sebagainya

Tahap pengawasan dilakukan kepada internal technopark sendiri oleh direktur technopark dan kepala sekolah. Selain itu peserta didik yang mengikuti program tersebut juga diadakan pengawasan berupa diadakan reward dan punishment dimana reward akan diberikan berupa tambahan modal dan alat untuk mengelola startup nya, sedangkan punishment dilakukan pada tiga tahap yakni peringatan pertama hingga peringatan ketiga, apabila hingga peringatan ketiga tidak memenuhi kriteria maka akan didegradasi dari program gajahmada tegal technopark.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti masih memiliki berbagai kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Meskipun peneliti telah berusaha untuk membuat penelitian menjadi sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yakni keterbatasan pengetahuan yang kurang, bahan bacaan yang minim, waktu dan juga tenaga. Selain itu, karena cakupan bahasan yang sangat luas dengan segala keterbatasan maka dalam penelitian ini kurang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Manajemen Kokurikuler Entrepreneurship Melalui Gajahmada Tegal Technopark di SMK Negeri 3 Tegal” maka beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penelliti yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah, diharapkan untuk mengoptimalkan sarana prasarana yang ada untuk perkembangan dan kemajuan program Gajahmada Tegal Technopark.
2. Kepada Direktur Gajahmada Tegal *Technopark* diharapkan dapat mengibarkan kembali kiprah Gajahmada Tegal *Technopark* ini agar SMK Negeri 3 Tegal dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap bekerja namun juga siap berwirausaha.
3. Bagi guru pembimbing yang terlibat dan berperan pada program ini diharapkan agar semakin kreatif dan inovatif dalam membimbing, membina, dan mengarahkan peserta program.
4. Bagi peserta didik, agar tetap semangat dan antusias serta bersungguh-sungguh dalam melaksanakan program yang telah disusun dengan sedemikian rupa agar nantinya dapat menjadi bekal yang berguna di masa depan.
5. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti lebih mendalam tentang integrasi program *teaching factory* dengan Gajahmada Tegal Technopark.

D. Kata Penutup

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah mengizinkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Segala usaha, upaya, dan doa peneliti lakukan dengan maksimal guna menyelesaikan skripsi ini, akan tetapi semua yang ada di dunia ini tidak ada yang sempurna karena sejatinya kesempurnaan sejatinya adalah milik Allah SWT semata. Kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti. Peneliti harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Zaenal. 2019. Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. 7(1).
- Agung Kusworo. 2014. *Teaching Factory; Rencana dan Nilai Entrepreneurship*. Yogyakarta: Graha Ilmu. hlm.2.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta. hlm. 1-2.
- Agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Brillyanes, S., dan Moh. Iqbal. 2018. *Kewirausahaan*. Malang: UB Press. Hlm.4.
- Daryanto, Cahyono, Widyaiswara. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi Asmawati. 2023. *Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran Di SMK Negeri 1 Banyumas*. Skripsi.
- Hariri, Hasan, dkk. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Isthifa Kemal, Rossy. 2017. *Manajemen Kewirausahaan Melalui Strategi Berbasis Sekolah Di Islamic Solidarity School*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 5(1).
- Kamsir. 2020. *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Program Student's Creativity Week (SCW) di SMA Bina Putera Kopo Serang-Banten*. Skripsi.
- Karlina. 2017. *Manajemen Program pendidikan Entrepreneurship Bagi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas*. Skripsi
- Kristiawan, Dian, Rena. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lilis Sulastri. 2012. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Bandung: La Goods Publishing.
- Linda Widyastuti. 2017. "Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (A4) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 2 No. 1.

- Linge Abdiansyah., dan Sopiah Upi. 2016. Entrepreneurship dalam Perspektif Al-Qur'an dan Teologi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol 4(2):12.
- Lutviyana Hidayah. 2013. *Peran Ko Kurikuler Dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum*. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8.2 (2019), 251–70 (pp. 6–7) <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.128>.
- Machali Imam, Hamid Noor. 2017. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan Pustaka An Nur IIQ.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 1-17.
- Mustari, Mohamad.2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pres.Hal.12
- Mutiarani, Wahyu. 2015. *Kompetensi Kewirausahaan Kepala SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul*. Skripsi.hlm.26
- Nurafni, Nur Zaytun. 2021. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Kewirausahaan*. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*. 3(1).
- Pengelola Web Kemdikbud. 2018. *Kemendikbud Berikan Bantuan Program Revitalisasi Pendidikan Kejuruan Kepada 219 SMK*. Diakses pada Selasa, 25 Oktober 2022. Melalui laman <https://kemendikbud.go.id/>.
- Q.S. Al-Ahzab
- Q.S. Al-Ahzab
- Q.S. Al-Hasyr
- Q.S. An-Nisa
- Q.S. Ash-Shaff
- R Sholehah. Metode Penelitian. Diakses pada Selasa, 22 Oktober 2022 melalui laman <http://etheses.uin.malang.ac.id/>.
- Rachman, Fathor.2021. *Modernisasi Maanjemen Pendidikan Islam*.Yogyakarta: IRCiSoD.

- Rayandra, A., Yusnelti, Y., & Rahmadani, F. 2016. Pengembangan LKPD IPA Berbasis Multimedia untuk Program Kokurikuler Materi Hujan Asam pada Siswa Kelas VII SMP N 5 Kota Jambi. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 8(2), 22.
- Salim, Sahrum. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Cipta Pustaka Media.
- S.Saktyawati, Sutarto, Sungkowo. 2013. Kewirausahaan Masyarakat Melalui Desa Vokasi di Desa Gemawang Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Jurnal of on Formal Education and Community Empowerment*.
- Sembiring,Lidya.2022. *Pengangguran Terbanyak RI Ternyata Lulusan SMK* Diakses pada Selasa, 25 Oktober 2022. Melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220509143648-4337485/pengangguranterbanyak-ri-ternyata-lulusan-smk/>
- Semiawan, Corny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiarsarana.
- Sinaga, Dearlina. 2016. *Kewirausahaan; Pedoman Untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Ekuilibra.
- Sochimim. 2016. *Kewirausahaan Teori dan Aplikatif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Subiantoro,Dandi.2016. *Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan.Vol1(1):55.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta,
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi. dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Syebahudin. 2021. *Manajemen Program Student Creative Week (SCW) di SMA Bina Putera Kopo*. Skripsi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warsidi, Edi. *Panduan Dasar Kewirausahaan*. Bekasi: Terang Mulia Abadi.

Werang, Basilius Redan.2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*.Yogyakarta: Media Akademi.

Winarsih, S.2017. Kebijakan dan implementasi manajemen pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 15(1), 51-66.

Winarsih, Sri. 2013. *Manajemen dan Nilai Ekonomi Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Literasi*. Vol 6, No. 2.

Yoga A.P., Laksmi. *Pengembangan Kokurikuler: Menumbuhkan Potensi, Meraih Merdeka Belajar*. Bandung: Indonesia Emas Group.

